



**PSIKOLOGI WANITA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BELENGGU
MERAH MUDA* KARYA TYAS DAMARIA**

SKRIPSI

Oleh

Achmad Hidayatullah

NIM 100210402072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



PSIKOLOGI WANITA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BELENGGU MERAH MUDA* KARYA TYAS DAMARIA

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Achmad Hidayatullah
NIM 100210402072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

HALAMAN PENGAJUAN

**Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel *Belunggu Merah Muda* Karya
Tyas Damaria**

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Achmad Hidayatullah
NIM : 100210402072
Angkatan : 2010
Daerah Asal : Probolinggo
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 12 Januari 1992
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Akhmad Taufiq, S.S., M.Pd.
NIP 197404 19200501 1 001

Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.
NIP 197902 07200812 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

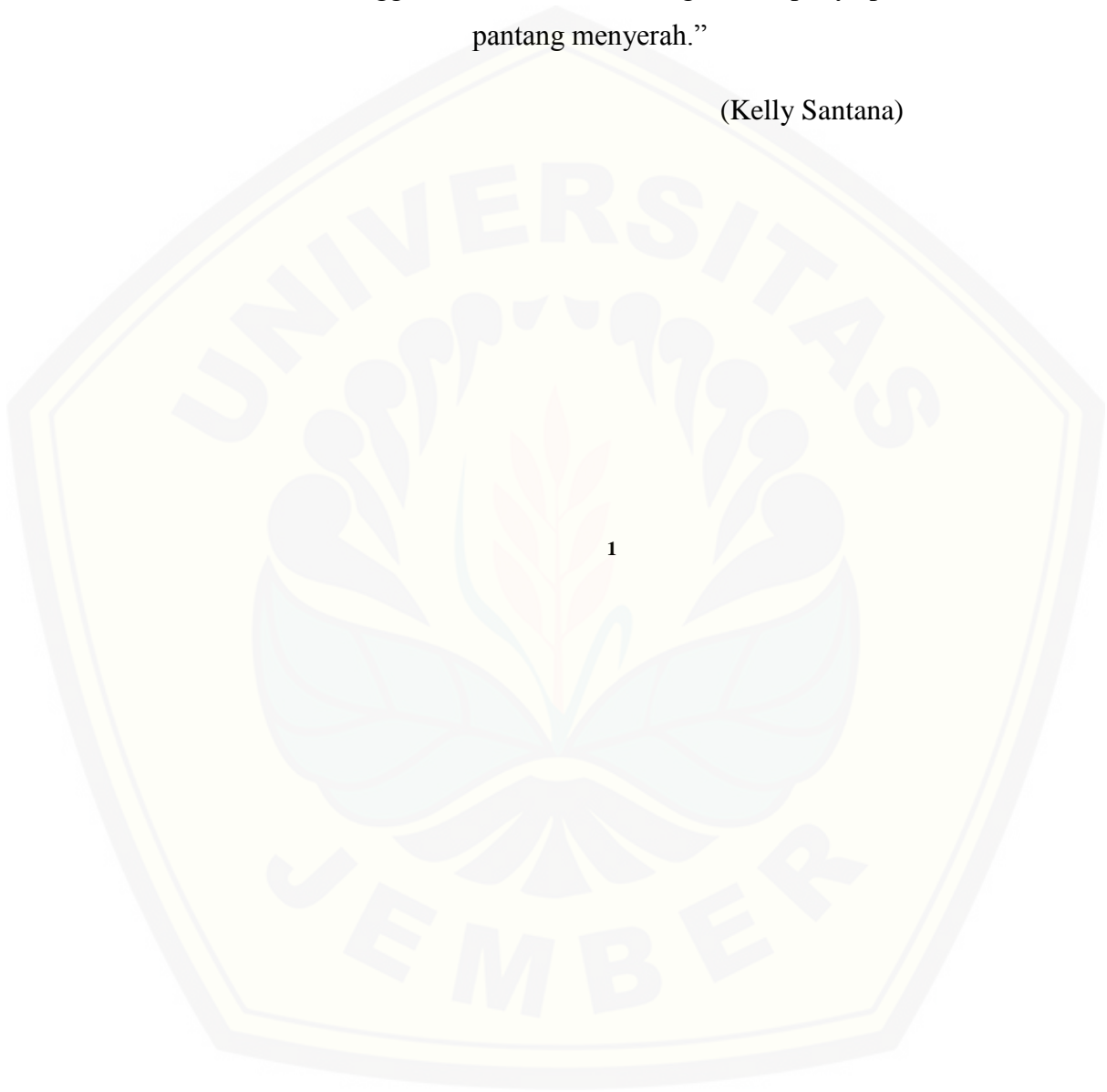
Alhamdulillah atas berkah dan hidayah Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1) kedua orang tua, Abdul Ajis dan Subahra serta segenap keluarga besarku yang selalu mencurahkan kasih sayang dan tak henti-hentinya mendoakan ananda;
- 2) guru-guruku sejak taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang telah mendidik dan membagi ilmu serta pengalaman kepada ananda;
- 3) keluarga besar UKM Reog Universitas Jember, Sardulo Anorogo dan segenap teman-teman dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; dan
- 4) almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Almamater tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

“Karena wanita tangguh itu tidak mudah mengeluh. Ia punya pendirian dan pantang menyerah.”

(Kelly Santana)



¹ <https://www.hipwee.com/narasi/jadilah-wanita-tangguh-dan-mandiri-kerena-hidup-tak-selalu-seindah-sendratari/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Achmad Hidayatullah

NIM : 100210402072

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Psikologi Wanita Tokoh Utama dalam Novel *Belunggu Merah Muda* Karya Tyas Damaria” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 1 Desember 2017
Yang Menyatakan

Achmad Hidayatullah
NIM 100210402072

HALAMAN PEMBIMBINGAN

PSIKOLOGI WANITA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BELENGGU MERAH MUDA* KARYA TYAS DAMARIA

SKRIPSI

Oleh

Achmad Hidayatullah

NIM 100210402072

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Akhmad Taufiq, S.S.,M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Furoidatul Husniah S.S., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel *Belenggu Merah Muda* Karya Tyas Damaria” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 8 Desember 2017

pukul : 08.00

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Akhmad Taufiq, S.S., M.Pd.
NIP 197404 19200501 1 001

Furoidatul Husniah S.S., M.Pd.
NIP 197902 07200812 2 002

Anggota I

Anggota II

Bambang Edi Pornomo S,Pd. M.Pd.
NIP. 19751012200501 1 001

Dra.Endang Sri Widayati M.Pd.
NIP. 19571103198502 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.
NIP. 19680802199303 1 004

RINGKASAN

Psikologi Wanita Tokoh Utama dalam Novel *Belenggu Merah Muda* karya Tyas Damaria, Achmad Hidayatullah; 100210402072;2010: halaman 108; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Psikologi wanita tokoh utama dalam novel *Belenggu Merah Muda* (BMM) karya Tyas Damaria, merupakan karya fiksi yang menceritakan tentang perjalanan hidup seorang wanita dengan berbagai gejala yang dialami tokoh utama perempuan bernama Laras dalam memperjuangkan kehidupan anak-anaknya, gejala tokoh utama Laras dimulai sejak sosok suami dari Laras tutup usia. Dari berbagai macam permasalahan yang dialami di masa-masa laras menjadi seorang ibu yang sekaligus menjadi sosok pengganti seorang ayah, Laras belajar banyak dari kesalahan dan bagaimana menyikapi permasalahan serta menata kembali hidupnya agar memiliki kehidupan yang lebih baik. Setelah ditinjau lebih jauh novel BMM memuat unsur-unsur yang mengindikasikan tentang perjuangan seorang wanita demi anak-anaknya yang masih bayi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini mencakup dua rumusan masalah, yaitu 1) Bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel *Belenggu Merah Muda* karya Tyas Damaria?. 2) bagaimanakah psikologi wanita yang terdapat dalam novel *Belenggu Merah Muda* karya Tyas Damaria?. Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut penelitian psikologi wanita dalam novel BMM di analisis melalui unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Analisis unsur intrinsik pada novel BMM meliputi penokohan, konflik, tema dan amanat. Untuk tokoh dianalisis melalui tokoh sentral protagonis, kemudian untuk konflik dianalisis melalui konflik eksternal dan konflik internal, tema dianalisis melalui tema mayor dan tema minor, sedangkan amanat dianalisis melalui isi cerita yang mengandung makna tersirat dan tersurat. dari keempat unsur intrinsik tersebut sehingga diperoleh data yang mengindikasikan tentang psikologi wanita tokoh utama dalam novel BMM sebagai daya pendukung penelitian psikologi wanita. Untuk unsur ekstrinsik, analisis psikologi wanita memuat mengenai sifat

khas wanita yang dianalisis melalui keindahan, kelembutan, dan rendah hati. Sedangkan sifat-sifat keibuan di analisis melalui karakter kepribadian wanita dan gejala emosional bayi atau anak yang membutuhkan pemeliharaan dan pertolongan dari ibunya, sedangkan unsur ekstrinsik yang terakhir berupa hedonisme wanita yang dianalisis melalui gaya hidup hedonisme yang meliputi (1) badani yang meliputi gerak kasar, gerak halus dan tiadanya gerak (2) aktual (3) individualis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan rancangan penelitian deskriptif, dengan demikian data-data dalam penelitian mengenai psikologi wanita dalam penelitian ini adalah teks atau tulisan dari susunan cerita yang berupa susunan kalimat, paragraf, dialog yang mengindikasikan tentang psikologi wanita. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria yang terbit ditahun 2016 oleh PT. Gramedia Jakarta dengan tebal 119 halaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, sedangkan teknik analisis data pada novel BMM menggunakan empat alur, yaitu: (1) pengumpulan data (2) reduksi data (3) penyajian data (4) prosedur analisis data (5) penarikan kesimpulan. Tekni analisis data secara sistematis dalam penelitian ini dilakukan sehingga penelitian psikologi wanita pada jnovel BMM dapat mudah dipahami.

Melalui penelitian psikologi wanita ini, diharapkan mampu meberikan beberapa kontribusi bagi beberapa pihak. Berkaitan dengan manfaat dari penelitian ini, bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mempelajari kajian sastra khususnya mengenai hal yang bersangkutan dengan penelitian psikologi wanita, Sedangkan penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis, diharapkan untuk mengembangkan analisis psikologi wanita dan penerapannya terhaadap sebuah karya sastra khususnya novel pada elemen-elemen lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di SMA

khususnya dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XII yang mempelajari tentang analisis terhadap sebuah novel yang mengacu pada kurikulum 2013. Selain memberikan manfaat secara ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas agar mendapat tambahan wawasan dan mengambil hal-hal positif yang terkandung dalam penelitian psikologi wanita ini.



PRAKATA

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel *Belunggu Merah Muda* Karya Tyas Damaria” dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan pendidikan strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

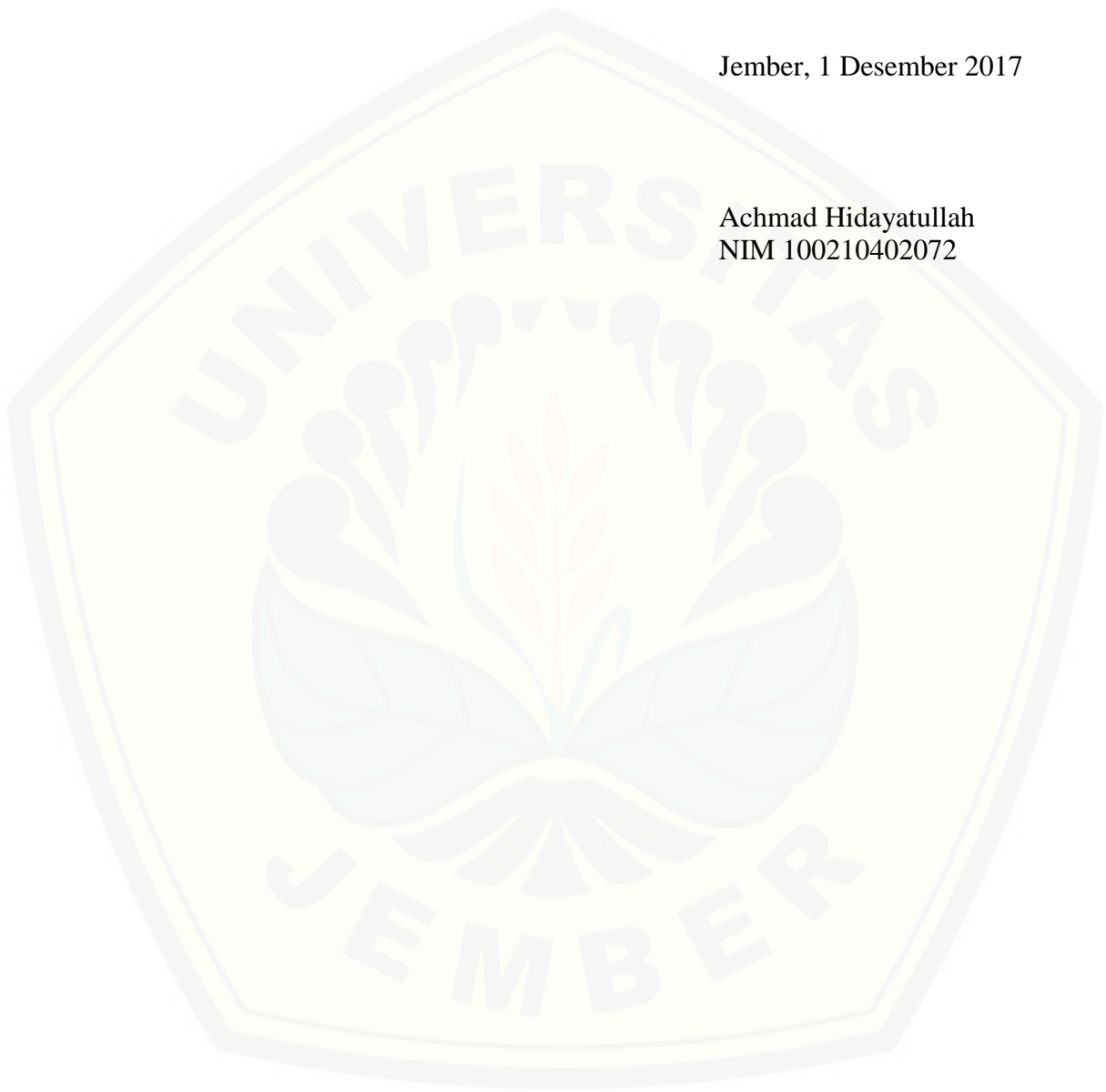
Penyusunan skripsi ini tidak dapat dilepaskan dari bantuan dan masukan semua pihak. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph. D., selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Arju Mutiah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sekaligus dosen pembimbing II;
4. Dr. Akhmad Taufiq, S.S., M.Pd, selaku dosen pembimbing satu;
5. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember yang tak pernah lelah mendidik kami selama dalam masa studi;
6. Kedua orang tua Abdul Ajiz dan Subahra yang selalu mendukung dan adik Nur Fiki Fitriyah;
7. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010, terima kasih atas semangat dan dukungannya; dan
8. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Peneliti juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 1 Desember 2017

Achmad Hidayatullah
NIM 100210402072



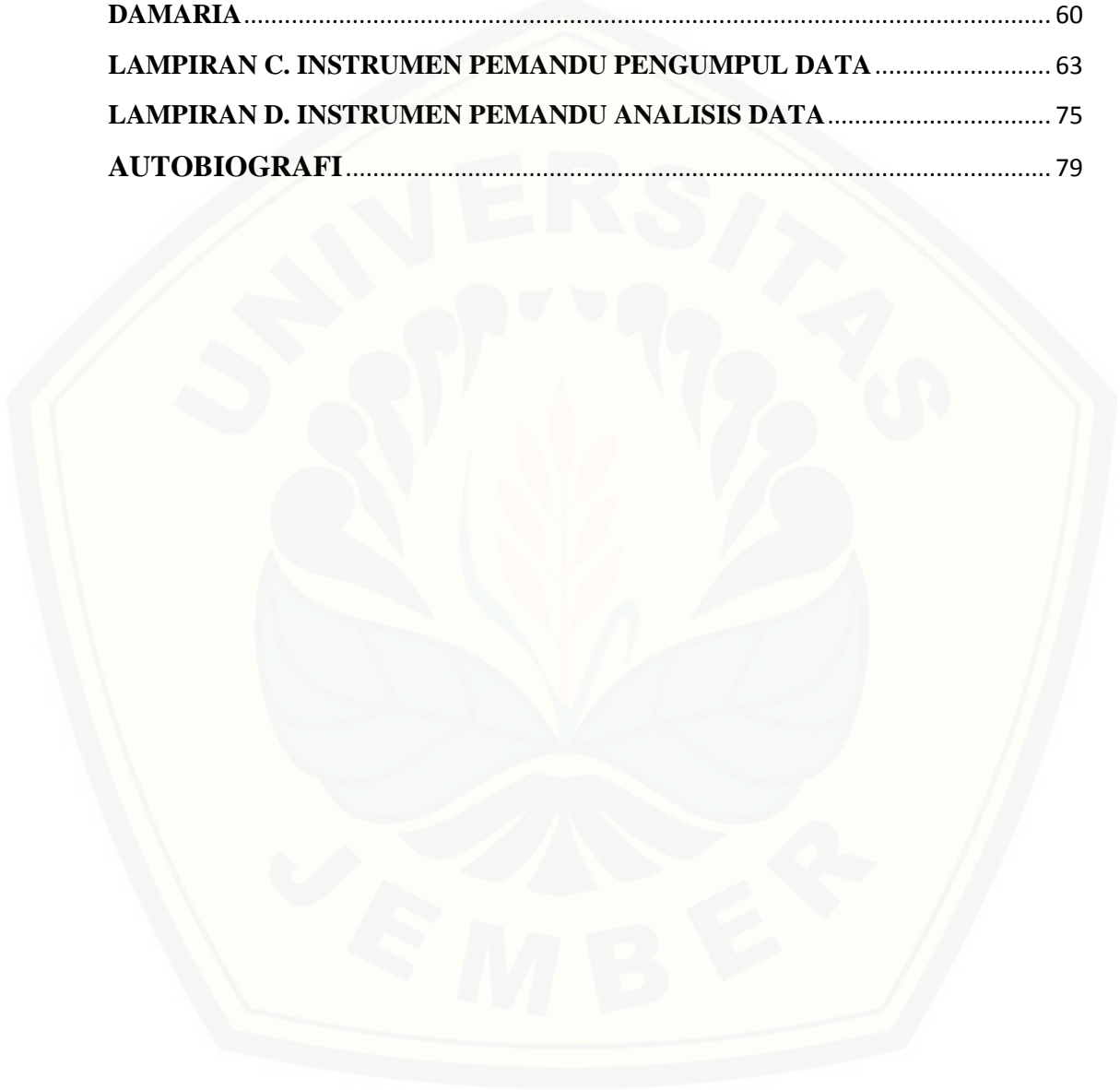
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Oprasional	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan	9
2.2 Pengertian Novel	10
2.3 Unsur Intrinsik Novel	11
2.3.1 Tema	12
2.3.2 Penokohan	12
2.3.3 Konflik	13
2.3.3 Amanat	15
2.4 Unsur Ekstrinsik	16
2.5 Psikologi	16
2.6 Psikologi Wanita	17
2.6.1 Sifat Khas Wanita	17
2.6.2 Keibuan Dan Sifat-Sifat Keibuan	18

2.6.3 Gaya Hidup Hedonisme	18
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	20
3.2 Sumber dan Data Penelitian	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Teknik Analisis Data	22
3.5 Instrumen Penelitian	25
3.6 Prosedur Penelitian	28
BAB. 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel Belenggu Merah Muda karya Tyas Damaria	29
4.1.1 Tokoh dalam novel <i>Belenggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria	29
4.1.2 Konflik dalam novel <i>Belenggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria.....	32
4.1.3 Tema dalam novel <i>Belenggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria	34
4.1.4 Amanat dalam novel <i>Belenggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria.....	37
4.2 Analisis Psikologi Wanita dalam Novel Belenggu Merah Muda Karya Tyas Damaria	39
4.2.1 Sifat Khas Wanita dalam novel <i>Belenggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria	39
4.2.2 Keibuan dan sifat-sifat keibuan dalam novel <i>Belenggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria.	42
4.2.3 Gaya Hidup Hedonisme dalam novel <i>Belenggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria.	45
BAB 5. PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN	58
LAMPIRAN B. SINOPSIS NOVEL <i>BELENGGU MERAH MUDA</i> KARYA TYAS DAMARIA.....	60
LAMPIRAN C. INSTRUMEN PEMANDU PENGUMPUL DATA	63
LAMPIRAN D. INSTRUMEN PEMANDU ANALISIS DATA.....	75
AUTOBIOGRAFI.....	79



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang mengenai pendahuluan, yaitu: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi operasional.

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dengan bahasa sebagai mediumnya. Panuti Sudjiman berpendapat (1998:68) sastra sebagai karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapannya. Sejalan dengan pendapat Panuti Sudjiman tersebut, mengisyaratkan bahwa karya sastra merupakan cipta estetis berdaya imajinasi manusia yang berisi ekspresi jiwa, ide, serta pengalaman penting atau menarik berkenaan dengan permasalahan kehidupan yang dialaminya atau dialami oleh manusia lainnya. Manusia sebagai pencipta sastra menjadikan permasalahan kehidupannya dan manusia lainnya sebagai objek kreativitas yang didramatisasikan dalam karyanya. Cipta estetis manusia berwujud karya sastra tersebut diwujudkan dalam bentuk bahasa yang memuat makna yang bermanfaat bagi pembaca.

Salah satu karya sastra berobjek kehidupan manusia dan segala permasalahan yang melingkupi manusia adalah novel. Novel merupakan karya fiksi yang berisi kisah inspiratif kehidupan nyata manusia lengkap dengan permasalahan yang melingkupi manusia dalam kehidupannya. Permasalahan kehidupan manusia yang diungkap dalam novel dihidupkan oleh tokoh rekaan Sejalan dengan pendapat Minderob (2013:1) “para tokoh rekaan ini menampilkan berbagai watak dan perilaku yang terkait dengan kejiwaan dan pengalaman psikologis atau konflik-konflik sebagaimana dialami oleh manusia di dalam kehidupan nyata” .Melalui hal tersebut, novel sebagai karya fiksi dapat dibidik

melalui sudut pandang psikologi sastra karena, unsur kejiwaan manusia yang dimanifestasikan pengarang pada tokoh rekaan merupakan bahan tilikan dari psikologi sastra. Minderob (2013:54) menyatakan “psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan manusia”.

Sehubungan dengan definisi psikologi yang di ungkapkan diparagraf sebelumnya, mengisaratkan bahwa kajian karya sastra dapat memanfaatkan teori psikologi untuk mengungkapkan unsur-unsur psikologi dalam karya sastra, dalam hubungannya dengan psikologi wanita tokoh utama dalam novel *Belenggu Merah Muda*, penelitian ini menggunakan teori kartono untuk menganalisis mengenai psikologi seorang wanita yang diawali dengan sifat khas seorang wanita. Menurut Kartono (2007:16), beberapa sifat khas wanita ialah keindahan, kelembutan, dan kerendahan hati. Penelitian ini mempelajari jiwa wanita yang dinilai sebagai pribadi yang sulit ditebak. Manusia memiliki ciri khas unik dari segi potensi yang dimiliki dan juga dorongan berbeda dalam kehidupannya. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa melalui penelitian psikologi wanita diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan, bahwa kekhasan atau keunikan individu sebagai manusia khususnya kaum wanita cukup menarik untuk diteliti melalui berbagai sudut pandang psikologi.

Penelitian psikologi wanita dari teori kartono dipilih dalam penelitian ini dengan beberapa alasan berikut. Pertama, teori Kartono menjelaskan dasar dari sifat khas wanita, unsur psikis yang berupa sifat khas tersebut menunjukkan bahwa teori kartono dapat menunjukkan dasar dari sifat khas wanita sebelum menganalisis tentang psikologi wanita secara lebih mendalam. Kedua, teori kartono mengenai sifat keibuan sangat cocok dengan isi dari cerita novel yang dipilih peneliti, karna novel yang dipilih peneliti memuat cerita perjuangan seorang wanita yang banyak mengalami masalah demi kelangsungan hidup anak-anaknya, yang diperkaya dengan teori hedonisme untuk menyajikan proses psikologi wanita dari susunan cerita pada novel. Karya sastra yang dijadikan objek penelitian skripsi ini adalah novel *Belenggu Merah Muda* karya Tyas Damaria yang diterbitkan pada tahun 2016 oleh penerbit PT. Gramedia, Jakarta. Novel *Belenggu Merah Muda* karya Tyas Damaria menyuguhkan permasalahan

kehidupan wanita, yakni perjuangan seorang janda dua anak yang sempat terjerumus dalam kehidupan sosialita dalam perjalanan hidup dalam memperjuangkan keberlangsungan hidup kedua anaknya

Novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Dmaria dipilih sebagai objek kajian skripsi ini dengan beberapa alasan berikut. *Pertama*, dominasi tokoh perempuan yang digunakan pengarang sebagai pelaku cerita dalam novel *Belunggu Merah Muda* ini menarik untuk diteliti. Hal tersebut karena, tokoh utama perempuan Laras digambarkan sebagai sosok wanita yang berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya dalam konteks keberlangsungan hidup yang mempunyai peran sebagai Ibu sekaligus pengganti sosok dari seorang ayah. *Kedua*, konflik dalam novel *Belunggu Merah Muda* menarik dikaji karena, permasalahan yang terjadi pada tokoh menjadi dorongan atau motivasi bagi kaum wanita dalam menyikapi berbagai permasalahan ketika diposisikan sebagai seorang Ibu yang sekaligus menjadi seorang Ayah. *Ketiga*, novel *Belunggu Merah Muda* memiliki tema menarik yang secara implisit tercermin pada judul novel tersebut. Judul novel yang digunakan pengarang, yakni *Belunggu Merah Muda* merupakan akar kata permasalahan seorang wanita dari pemilihan warna merah muda yang identik dengan wanita serta mengindikasikan permasalahan hidup seorang wanita. Judul novel tersebut secara implisit bertalian dengan isi cerita dalam novel yang menceritakan tentang perjuangan seorang perempuan yang mengemban tugas sebagai seorang ibu sekaligus menggantikan sosok seorang ayah. *Keempat*, Amanat dari novel *Belunggu Merah Muda* memberikan renungan menyikapi kehidupan khususnya seorang wanita yang disajikan kembali oleh penulis dari keseluruhan isi cerita yang ada dalam novel BMM sehingga dapat diambil nilai positifnya dan dapat di jadikan sebagai alternatif pembelajaran sastra di SMA yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Penelitian novel *Belunggu Merah Muda* dalam hal ini melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yang dikaji adalah unsur pembangun novel *Belunggu Merah Muda*, yakni unsur intrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang ikut andil dalam membangun cerita novel secara keseluruhan. Pengkajian unsur instrinsik dalam penelitian ini dilakukan sebagai daya pendukung untuk analisis

psikologi wanita dalam penelitian ini. Sehubungan dengan hal tersebut, unsur intrinsik yang dikaji dibatasi pada unsur tokoh, konflik, tema dan amanat. Pemilihan keempat unsur intrinsik tersebut dengan beberapa pertimbangan berikut. Melalui tokoh, tokoh merupakan pelukisan sifat atau watak individu dalam cerita. Melalui kajian tokoh dapat diketahui bagaimana dorongan atau motivasi berpengaruh terhadap tingkah laku individu dan juga bagaimana kekhasan individu khususnya seorang wanita. Melalui konflik, konflik merupakan permasalahan yang diciptakan pengarang sebagai pengembang alur penceritaan novel. Analisis konflik dari proses sebuah cerita yang dialami oleh tokoh utama Laras dapat mendukung menampilkan psikologi seorang wanita yang terjadi dalam novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria. Melalui tema, tema merupakan unsur pembangun yang mendasari terciptanya jalinan cerita dalam sebuah novel. Melalui kajian tema novel *Belunggu Merah Muda* dapat diketahui gagasan dasar atau inti dari makna yang ingin diberikan pengarang kepada pembaca melalui sebuah tema. Terakhir amanat, melalui amanat pesan yang bernilai positif dalam penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan makna tersurat dan tersirat daripada isi keseluruhan cerita sehingga diharapkan tetap mampu dijadikan sebagai renungan kehidupan yang bernilai positif dan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran sastra disekolah khususnya mengenai analisis terhadap sebuah novel.

Tahap kedua yang dikaji dalam penelitian ini adalah unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel *Belunggu Merah Muda*. Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang turut serta membentuk karya sastra dari luar. Unsur ekstrinsik juga memiliki sejumlah unsur, yang meliputi: keadaan subjektivitas individu pengarang atau unsur biografi; unsur psikologi; keadaan dilingkungan pengarang seperti ekonomi, politik, dan sosial; pandangan hidup suatu bangsa; dan sebagainya (Wellek dan Warren dalam Nurgiyantoro, 2005:24). Unsur ekstrinsik yang ditilik dalam penelitian ini adalah unsur psikologi wanita tokoh utama yang digambarkan pengarang dalam novel *Belunggu Merah Muda*.

Tahap ketiga yang dikaji dalam penelitian ini adalah pemanfaatan hasil penelitian novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria sebagai alternatif

materi pembelajaran sastra di SMA kelas XII. Kajian tersebut berkaitan dengan potensi kebermanfaatan hasil penelitian untuk pembelajaran sastra di SMA. Mengacu pada kurikulum 2013, hasil penelitian ini dapat dikontribusikan sebagai berikut. *Pertama*, alternatif materi pembelajaran sastra yaitu apresiasi prosa (novel) khususnya analisis unsur pembangun teks novel yang dibelajarkan di SMA kelas XII semester 2 dengan Kompetensi Dasar 3.3: Menganalisis teks novel baik secara lisan maupun tulisan. Melalui Kompetensi Dasar tersebut, siswa diharapkan dapat menganalisis unsur tokoh, konflik, tema dan amanat dalam teks novel *Belunggu Merah Muda* dan juga menjelaskan hasil temuan di depan kelas. *Kedua*, analisis psikologi wanita tokoh utama dalam novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria dapat diimplementasikan sebagai bahan penunjang pembelajaran sikap siswa yang sesuai dengan Kompetensi Dasar 1.3: Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel. Melalui Kompetensi Dasar tersebut, siswa diharapkan memiliki pemahaman tentang wawasan kehidupan dan juga keteladanan sikap yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik yang dibatasi pada penokohan, konflik, tema dan amanat, sedangkan unsur ekstrinsiknya difokuskan pada psikologi wanita dengan menggunakan teori kartono melalui sifat-sifat khas wanita, keibuan dan sifat-sifat keibuan, dan hedonisme wanita pada tokoh utama Laras. Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian yang dipilih adalah “Psikologi Wanita Tokoh Utama dalam Novel *Belunggu Merah Muda* Karya Tyas Damaria”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria?

- 2) Bagaimanakah psikologi wanita yang terdapat dalam novel *Belenggu Merah Muda* karya Tyas Damaria?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Belenggu Merah Muda* karya Tyas Damaria?
- 2) Mendeskripsikan psikologi wanita tokoh utama dalam novel *Belenggu Merah Muda* karya Tyas Damaria?

1.4 Manfaat

Penelitian tentang psikologi wanita tokoh utama dalam Novel *Belenggu Merah Muda* karya Tyas Damaria di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut.

- 1) Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini sebaiknya digunakan sebagai referensi dalam mempelajari teori psikologi wanita dan penerapannya dalam karya sastra. Hal tersebut dapat membantu dalam memahami tentang teori psikologi wanita dan penerapannya dalam karya sastra.
- 2) Bagi guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini sebaiknya digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran sastra dan bahan diskusi bagi siswa, khususnya di SMA XII semester 2 dengan Kompetensi Dasar 3.3: Menganalisis teks novel baik melalui lisan maupun tulisan; dan Kompetensi Dasar 1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel.
- 3) Bagi peneliti lain, penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis disarankan untuk mengembangkan kajian psikologi

- wanita dan penerapannya terhadap sebuah karya sastra khususnya novel pada elemen-elemen yang lain yang belum diteliti dalam penelitian ini,
- 4) Bagi masyarakat, selain tiga pihak tersebut, disarankan untuk memahami penelitian ini sehingga mendapatkan tambahan wawasan mengenai hal-hal positif yang menyangkut nilai-nilai positif yang terkandung dalam kajian psikologi wanita.

1.5 Definisi Oprasional

Definisi operasional bertujuan memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak menimbulkan anggapan lain. Berikut dipaparkan definisi operasional setiap variabel yang ditulis dalam penelitian.

- a. Novel *Belunggu Merah Muda* merupakan salah satu novel karya Tyas Damaria yang diterbitkan pada tahun 2016 oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Novel *Belunggu Merah Muda* berkisah tentang kehidupan janda cantik bernama Larasati yang hidup dengan dua orang anaknya. *Novel Belunggu Merah Muda* memuat perjuangan hidup seorang perempuan yang banyak mengalami pergolakan hidup dalam memperjuangkan kehidupan anak-anaknya dalam konteks memenuhi segala kebutuhan hidup masa depan kedua anaknya agar mendapat kehidupan dan pendidikan yang layak sampai sukses. Novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria dalam penelitian ini digunakan sebagai objek penelitian
- b. Unsur intrinsik merupakan pembangun cerita dalam novel secara keseluruhan. Kajian unsur intrinsik dalam penelitian ini meliputi unsur tokoh, konflik, tema dan amanat. Ketiga unsur intrinsik tersebut digunakan sebagai pendukung analisis psikologi wanita tokoh utama dalam novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria
- c. Psikologi wanita merupakan jenis psikologi yang menekankan bahwa manusia memiliki ciri khas yang unik melalui beberapa sikap dan watak yang dimilikinya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini, teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini akan dipaparkan yang terdiri dari: (1) penelitian sebelumnya yang relevan, (2) pengertian novel, (3) unsur intrinsik, (4) psikologi wanita

2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian dalam sebuah karya sastra tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman bagi peneliti. Hal ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau pedoman dalam penelitian yang serupa. Oleh sebab itu, tinjauan terhadap penelitian sebelumnya sangat penting untuk mengetahui keaslian atau kebenaran yang akan dilakukan. Novel *Belunggu Merah Muda* belum pernah diteliti sebelumnya, namun melalui penelitian sebelumnya yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan dalam kajian psikologi wanita. Penelitian tersebut dilakukan oleh Virdianti dari Universitas Jember (2011) dengan judul “Analisis Psikologi Wanita dalam Novel *Putri Melayu* Karya Amiruddin Noor”. Virdianti menggunakan tiga metode dalam penelitiannya, yaitu metode struktural, metode pragmatik, dan metode pendekatan representatif. Virdianti mengungkapkan bahwa psikologi wanita dalam novel *Putri Melayu* mencakup dalam kepribadian wanita dan sifat khasnya, kepribadian gadis puber, pribadi gadis adolesensi, titik patah, dan fungsi revisi. Penelitian tersebut terfokus pada kepribadian wanita dan sifat khasnya, seperti keindahan, rendah hati, dan sifat memelihara pada wanita. Selanjutnya kepribadian gadis puber, meliputi mampu memikul bebap derita, dan ciri hidup yang sehat. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah teori psikologi wanita oleh Kartono.

Penelitian sebelumnya yang relevan juga dilakukan oleh Zulfa dari Universitas Jember (2012) dengan judul “Tokoh Wanita dalam Novel *Hati Sinden* Karya Dwi Rahyuningsih: Kajian Psikologi Wanita”. Zulfa menggunakan dua metode dalam penelitiannya, yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan struktural dan pendekatan pragmatik. Penelitian ini difokuskan pada masa anak

gadis kecil (pra-pubertas), meliputi masalah identifikasi, dan masa kritis. Selanjutnya masa puber, anak gadis pada masa adolesensi, wanita dewasa, dasar pertimbangan memilih jodoh, titik patah dan fungsi revisi, serta sifat khas wanita, seperti keindahan, memelihara, dan rendah hati.

Penelitian ini unsur intrinsiknya dikaji melalui tokoh, konflik, tema dan amanat. Pada psikologi wanita dengan cakupan sifat khas wanita yang meliputi kelembutan, keindahan dan rendah hati, sifat khas wanita, sifat-sifat keibuan dan hedonisme wanita. Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria belum pernah diteliti sebelumnya melalui objek-objek dari unsur intrinsiknya maupun unsur ekstrinsiknya. Sehingga dapat di buktikan tidak adanya kegiatan pengulangan terkait kajian yang digunakan pada novel tersebut.

2.2 Novel

Secara etimologis, sebutan novel yang masuk ke Indonesia berasal dari bahasa Itali “novella” (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2005:9). Abrams mendeskripsikan bahwa novele memiliki arti sebuah barang baru yang kecil, kemudian artian tersebut dikenal sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa (dalam Nurgiyantoro, 2005:9). Menurut Sumardjo dan Saini K.M. (1988:29) novel sebagai karya berbetuk prosa dalam arti luas memiliki kompleksitas pada unsur pembangunnya, seperti plot (alur), karakter, tema, suasana dan setting cerita. Sehubungan dengan pengertian tersebut, Nurgiyantoro (2005:11) mengemukakan bahwa novel dari segi panjang cerita mampu mengemukakan sesuatu secara bebas, lebih banyak, lebih rinci, lebih detil, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa novel dapat memberikan peluang bebas bagi pengarang untuk mengungkapkan ide kreatifnya tanpa dibatasi oleh unsur pembangun novel. Oleh karena itu, ide kreatif yang diimajinasikan pengarang dalam novel dapat dikemukakan atau diuraikan secara lebih mendalam.

Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2005:4) menyatakan, novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang

diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain. Kehidupan manusia yang ditampilkan dalam novel merupakan hasil filter pengarang terhadap realitas kehidupan nyata manusia. Oleh karena itu, novel adalah suatu karangan atau karya sastra yang isinya mengungkapkan hanya suatu kejadian yang penting dan menarik dari kehidupan seseorang (dari suatu episode dalam kehidupan seseorang) secara singkat, dan yang pokok-pokok saja. (Husnan, 1987:119).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa novel dari segi kuantitas dapat menyajikan cerita dengan alur yang lebih panjang disertai dengan uraian yang lebih mendalam dan dibangun melalui unsur-unsur intrinsik yang lebih kompleks. Novel berisi potret kehidupan penting manusia yang diimajinatifkan dalam bentuk jalinan cerita. Potret kehidupan psikologi seorang wanita manusia tercermin dalam jalinan cerita novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria. Novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria merupakan salah satu karya sastra yang mengambil kisah dari kehidupan manusia yakni, kehidupan seorang janda dan kehidupan orang-orang terdekatnya. Pengarang dalam karyanya menghadirkan persoalan-persoalan terkait objek cerita yang diemban oleh para tokoh imajinatifnya.

2.3 Unsur-Unsur Novel

Menurut Nurgiyantoro (2005:23) novel sebagai karya fiksi terbentuk dari dua unsur, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua unsur tersebut saling bertalian dan mendukung pembentukan cipta novel secara keseluruhan. Berikut penjelasan mengenai kedua unsur novel tersebut.

2.3.1 Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik novel merupakan unsur yang membangun karya sastra. (Nurgiyantoro, 1995:23). Unsur yang dimaksud antara lain, peristiwa, cerita, plot, tokoh, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa, atau gaya bahasa. Unsur-unsur dalam karya sastra tersebut dapat di aplikasikan sebagian untuk menganalisis sebuah karya sastra.

Unsur intrinsik yang dikaji dalam penelitian ini hanya difokuskan pada unsur tema, tokoh, konflik, dan amanat. Kedua unsur intrinsik tersebut penting dilakukan sebagai daya pendukung untuk kajian tentang psikologi wanita tokoh utama dalam novel *Belunggu Merah Muda* yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Berikut penjelasan unsur intrinsik yang memiliki keterkaitan dengan kajian psikologi wanita tokoh utama dalam novel *Belunggu Merah Muda*.

a. Tokoh

Tokoh dalam novel adalah unsur yang sama pentingnya dengan unsur-unsur yang lain. Tokoh adalah teknik bagaimana pengarang menampilkan karakter dalam sebuah cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifatnya (Siswandarti, 2009: 44). Unsur tokoh mencakup pada perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam cerita. Tokoh cerita ialah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Selain itu, menurut Lukens (dalam Nurgiantoro 1995:80) tokoh itu sendiri dapat dipahami sebagai seseorang (atau:sesosok) yang memiliki sejumlah kualifikasi mental dan fisik yang membedakannya dengan orang (sosok) lain. Pendapat lain dikemukakan oleh Anonim (2003:115) tokoh adalah orang yang memainkan peran tertentu dalam karya sastra. Berdasarkan fungsi tokoh dalam cerita, tokoh dapat dibedakan menjadi dua yaitu tokoh sentral dan tokoh bawahan. Tokoh sentral adalah tokoh yang banyak mengalami peristiwa dalam cerita. Tokoh sentral dibedakan menjadi dua (1) tokoh sentral protagonis. Tokoh sentral protagonis adalah tokoh yang membawakan perwatakan positif atau menyampaikan nilai-nilai positif. (2) tokoh sentral antagonis. Tokoh sentral antagonis adalah tokoh yang membawakan perwatakan yang bertentangan dengan protagonis atau menyampaikan nilai-nilai negatif.

Tokoh bawahan adalah tokoh-tokoh yang mendukung atau membantu tokoh sentral. Tokoh bawahan dibedakan menjadi tiga (1) tokoh andalan. Tokoh andalan adalah tokoh bawahan yang menjadi kepercayaan tokoh sentral (protagonis atau

BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran penelitian psikologi wanita tokoh utama dalam novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian psikologi wanita tokoh utama dalam novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria sebagai berikut

- 1) Penelitian psikologi wanita tokoh utama dalam novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria di teliti melalui unsur intrinsik yang berupa tokoh, konflik, tema dan amanat. Sebagai daya pendukung dalam penelitian psikologi wanita Tokoh difokuskan pada tokoh utama perempuan bernama Laras dengan menganalisis peranan selaku tokoh protagonis. Konflik dianalisis melalui konflik fisik dan konflik batin, sedangkan tema dianalisis dengan menemukan persoalan yang paling menonjol, persoalan mana yang paling banyak menimbulkan konflik, menentukan atau menghitung persoalan mana yang paling banyak menimbulkan waktu penceritaan. Terakhir dari unsur intrinsik yang digunakan sebagai daya pendukung penelitian psikologi wanita tokoh utama berupa amanat, amanat di analisis melalui keseluruhan isi cerita yang ada didalam novel, khususnya dari tokoh utama perempuan bernama Laras sehingga dengan demikian, pesan yang disampaikan penulis terhadap pembaca baik secara tersirat maupun tersurat dapat diambil nilai positifnya dan mampu dijadikan sebagai alternatif pembelajaran sastra di SMA yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- 2) Melalui unsur ekstrinsiknya novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria memuat isi cerita gambaran psikologi wanita yang berupa sifat khas wanita seperti keindahan, kelembutan, dan rendah hati, sedangkan gambaran yang selanjutnya berupa sifat-sifat keibuan yang berupa sifat memelihara, bagaimana kasih sayang seorang ibu terhadap anak. Terakhir

dari gambaran tokoh utama Laras berupa gaya hidup hedonisme yang berupa badani meliputi a) gerak kasar seperti rasa sakit yang ditimbulkan oleh keadaan lingkungan b) gerak halus seperti keadaan yang menyenangkan dari dampak perilaku hedonisme c) tiadanya gerak seperti keadaan yang menunjukkan keadaan orang yang sedang berhalusinasi atau melamun. Selanjutnya dari perilaku hedonisme berupa aktual yang merupakan kejadian perilaku hidup hedonisme yang memberikan dampak secara langsung. Perilaku hedonisme yang terakhir berupa individualis yang merupakan dampak dari perilaku hedonisme dengan mementingkan diri sendiri.

Dari keseluruhan analisis melalui unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik tersebut terdapat data yang saling mendukung dalam menentukan unsur psikologi wanita tokoh utama dalam novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria. Penelitian psikologi wanita tokoh utama dalam novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria secara ilmiah bertujuan untuk mendalami tentang kajian psikologi wanita dengan teknik penelitian deskriptif melalui pemilihan teks atau tulisan yang memuat tentang psikologi wanita dan kualitatif berupa kehidupan riil atau fenomena yang terjadi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini sebaiknya digunakan sebagai referensi dalam mempelajari teori psikologi wanita dan penerapannya dalam karya sastra. Hal tersebut dapat membantu dalam memahami tentang teori psikologi wanita dan penerapannya dalam karya sastra.
2. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran sastra dengan mengacu pada kurikulum 2013 khususnya apresiasi prosa di SMA

kelas XII semester 2 dengan Kompetensi Dasar 3.3: Menganalisis teks novel baik secara lisan maupun tulisan. Implementasi hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan penunjang pembelajaran sikap siswa yang sesuai dengan Kompetensi Dasar 1.3: Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel.

3. Bagi peneliti lain, penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis disarankan untuk mengembangkan kajian psikologi wanita dan penerapannya terhadap sebuah karya sastra khususnya novel pada elemen-elemen yang lain yang belum diteliti dalam penelitian ini
4. Bagi masyarakat, selain tiga pihak tersebut, disarankan untuk memahami penelitian ini sehingga mendapatkan tambahan wawasan mengenai hal-hal positif yang menyangkut nilai-nilai positif yang terkandung dalam kajian psikologi wanita

DAFTAR PUSTAKA

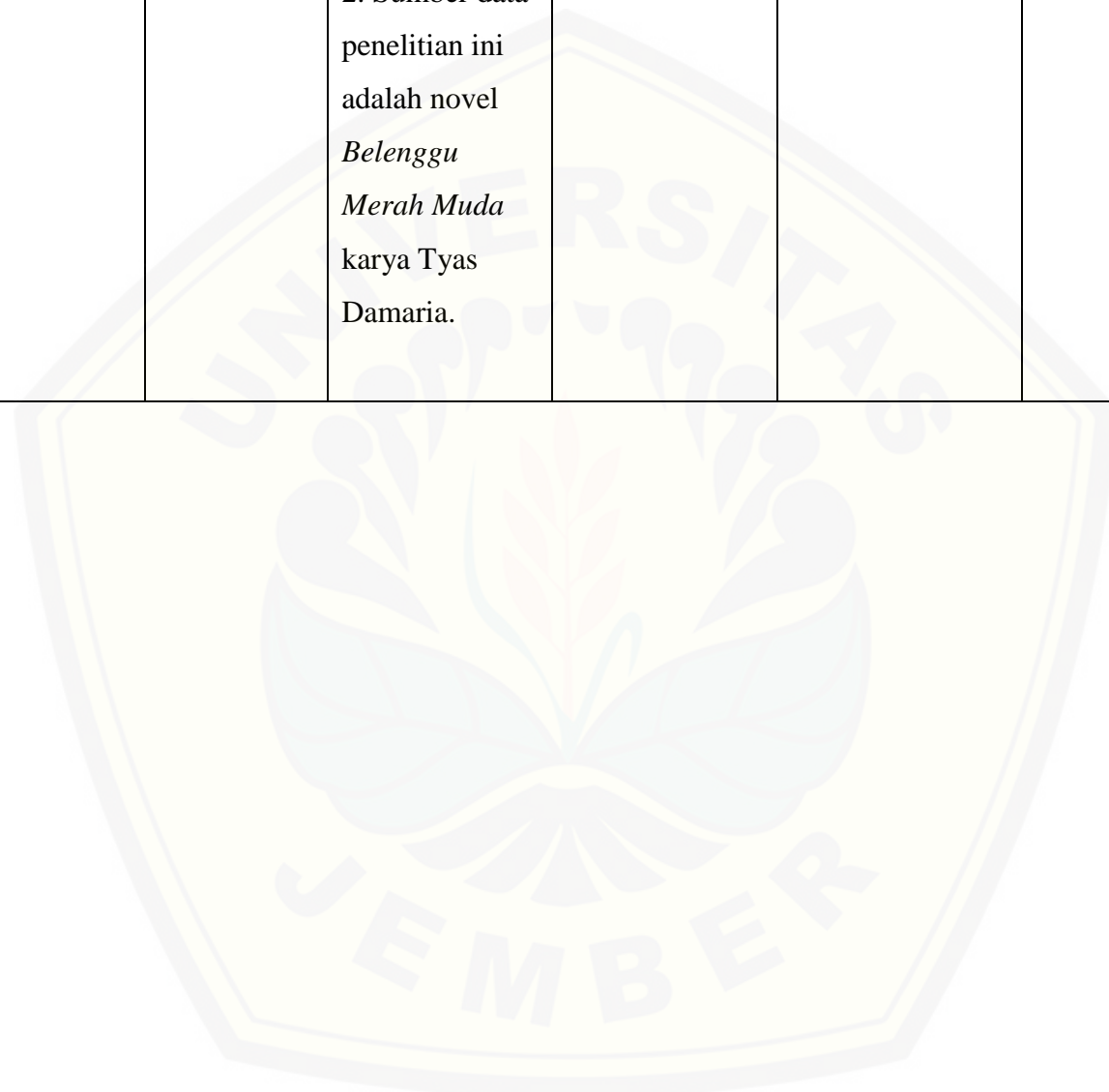
- Anonim. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, M. 1976. *Hubungan Timba Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Grafika.
- Esten, M. 1990. *Sastra Indonesia dan Tradisi Subkultur*. Bandung: Angkasa.
- Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Hartani. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Pendidikan*. Jember: Center For Society Studies (CSS).
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra (Sebuah Pengantar)*. Jakarta: Pt. Gramedia.
- Kartono. 2007. *Psikologi Wanita Jilid 2: Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Anak*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Narbuko. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Noor. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurgiyantoro. 1995. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: University Press.
- Poespoprodjo, W. 1999. *Filsafat Moral Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka

- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Siswandarti. 2009. *Panduan Belajar Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Yogyakarta:Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
- Stanton. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsaputra. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Virdianti. 2011. *Psikologi Wanita Dalam Novel Putri Melayu Karya Aminurddin Noor*. Tidak dipublikasikan. Skripsi.Jember:Fakultas Sastra, Universitas Jember.
- Zalafa. 2015. *Dinamika Psikologi Perempuan Yang Mengalami Perselingkuhan Suami*. Tidak dipublikasikan. Skripsi.Yogyakarta:Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Zulfa. 2012. *Tokoh Wanita Dalam Novel Hati Sinden Karya Dwi Rahyuningsih*. Tidak dipublikasikan. Skripsi.Jember:Fakultas Sastra, Universitas Jember.

LAMPIRAN-LAMPIRAN
LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Metode Penelitian					
		Jenis dan Rancangan Penelitian	Data dan Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknis Analisis Data	Instrumen Penelitian	Prosedur Penelitian
Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belenggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria	1. Bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel <i>Belenggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria 2. Bagaimanakah psikologi wanita tokoh utama dalam novel <i>Belenggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria	Jenis penelitian kualitatif Rancangan penelitian kualitatif Psikologi wanita teori Kartini Kartono	1. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, maupun dialog-dialog yang diteliti dalam novel <i>Belenggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria.	Teknik Dokumentasi	1. Pengumpulan data 2. reduksi data 3. Penyajian data 4. Prosedur analisis data 5. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi temuan	1. Peneliti 2. Instrumen pengumpul data 3. Instrumen pemandu analisis data	1. Tahap persiapan 2. Tahap pelaksanaan 3. Tahap penyelesaian

			2. Sumber data penelitian ini adalah novel <i>Belunggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria.				
--	--	--	---	--	--	--	--



LAMPIRAN B. SINOPSIS NOVEL *BELENGGU MERAH MUDA* KARYA TYAS DAMARIA



Novel ini menceritakan tentang dua kehidupan rumah tangga dengan latar belakang yang berbeda-beda. Haruming Larasati atau biasa dipanggil Laras merupakan sosok perempuan yang ditinggal tutup usia oleh sang suami bernama Aji. Pernikahan mereka dikaruniai dua anak laki-laki bernama Moses dan Reno. Kehidupan mereka begitu sempurna, Laras yang awalnya hanya gadis biasa dari keluarga Jawa yang sederhana menjadi seorang istri konglomerat pengusaha meubel bernama diusia 18 tahun.

Lima tahun kemudian Aji terkena serangan jantung yang merenggut nyawanya, setelah ditinggal tutup usia oleh Aji semua aset kekayaan Aji dilimpahkan pada Laras. Setelah semua diwariskan pada Laras termasuk perusahaan meubelnya Laras kebingungan bagaimana cara mengelola perusahaan yang diwarisi mendiang suaminya, akhirnya Laras mencoba untuk bangkit dan menjelma menjadi seorang pengusaha dengan bantuan dari temannya yang bernama Andin.

Sejak kala itu Laras meminta saran pada sahabatnya Andin bagaimana cara menjalankan dan mengembangkan bisnis meubel peninggalan mendiang suaminya tersebut agar tetap berjalan seperti semasa mendiang suaminya Aji masih hidup. Disuatu waktu Andin mendatangi Laras. Andin berniat memberikan solusi serta dukungan pada Laras bagaimana cara Laras menjalankan bisnisnya tersebut. Laras pun mengikuti saran-saran yang diberikan Andin, mulai dari bagaimana cara berpenampilan dan bergaul dengan orang-orang diluar sana. Secara perlahan perubahan pada Laras pun mulai tampak setelah beberapa saran Andin dilakukan. Kehidupan Andin yang glamor mulai merasuk pada Laras yang notabennya adalah perempuan-perempuan sosialita Ibu kota. Keinginan Laras untuk menjadi sosialita semakin menguat karna keadaan dirumah Laras amat sangat sepi, hari-hari Laras terasa sepi tanpa ada yang mendampingi.

Laras dan Andin pun semakin lama semakin dekat, disuatu waktu Andin mengajak Laras untuk ikut hadir pada sebuah pesta, pesta ulang tahun seorang pejabat muda bernama Arga. Arga adalah seorang pejabat muda dengan status sudah menikah dan sudah dikaruniai satu orang anak. Pesta tersebut dihadiri oleh para perempuan-perempuan sosialita Ibu kota termasuk Andin dan Laras. Perkenalan antara Laras dan Arga berlangsung singkat pada malam pesta itu terlebih di akhir acara Laras dan Arga saling berbagi cerita mengenai kehidupan mereka masing masing.

Arga dan laras semakin lama semakin dekat ,disuatu waktu Arga memberikan sebuah pamflet tentang pameran furnitur se-Asia yang diselenggarakan di Kyoto Jepang, dan menyarankan Laras untuk mengikuti pameran tersebut. Laras pun mulai berfikir positif dan mulai yakin dengan saran Andin, bahwa dengan menjadi seorang sosialita akan menambah pamor dan memberi kontribusi yang besar pada bisnisnya, karena dengan demikian akan membuatnya dikenal dan mengenal orang-orang penting dan berpengaruh di Ibu kota ini.

Perkenalan Arga dan Laras semakin lama kian dekat, kehidupan rumah tangga Arga dan istrinya Ratu yang tidak harmonis semakin membuat Arga sering mendatangi Laras untuk menceritakan bagaimana kehidupan rumah tangga yang dijalani Arga dan Ratu, disamping itu Laras yang merasa kesepian merasa membutuhkan kehadiran sosok laki-laki seperti Arga. Setelah beberapa bulan perkenalan antara Arga dan Laras berlangsung, diam-diam ternyata Laras menyimpan rasa yang lebih pada Arga meski awalnya Laras hanya menganggap Arga teman dan hanya sebatas menjadi teman curhat, rasa saling membutuhkan satu sama lain antara Arga dan Laras berujung menjadi cinta.

Perselingkuhan Arga dengan Laras akhirnya terjadi, semakin hari pun hubungan mereka semakin menjadi-jadi, kurun waktu beberapa bulan hubungan mereka berlangsung, masalah pun bermunculan, mulai dari perselingkuhan yang sudah mulai tercium oleh istri Arga dan kasus penggelapan dana yang dilakukan oleh Arga juga berimbas pada Laras dan anak-anaknya, kasus Arga yang telah melakukan penggelapan dana pemerintah membuat Laras juga ikut terseret dalam kasus penggelapan dana yang dilakukan Arga dan membuat Laras dibui selama beberapa tahun namun Arga selamat dari tuduhan penggelapan dana yang dilakukan oleh Arga.

Ketika Laras menjalani masa tahanan selama beberapa tahun Larasati belajar menata kembali meski hatinya hancur, karena Arga. Tiba-tiba disuatu hari datang seorang perempuan pengacara bernama Arletta yang tak lain adalah mantan kekasih Arga yang dulunya pernah

mengalami nasib yang sama. Kedatangan Arletta pada Laras hanya ingin membantu Larasati untuk diberi keringanan bebas lebih cepat dari tuntutan fonis hukuman yang dijatuhkan oleh hakim sebelumnya dan membantu Laras untuk bangkit kembali bahwa mencintai tidak seharusnya membuatmu hancur.



LAMPIRAN C. INSTRUMEN PEMANDU PENGUMPUL DATA

C.1 Tabel Pemandu Pengumpul Data Unsur Intrinsik Penokohan dalam Novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria

No	Data	Kode	Sumber Data
1	Anakku sudah besar, namun aku masih bisa merasakan pelukannya seerat pelukan ketika dia masih kecil. Aku menyadari bahwa aku telah melewatkan banyak momen bersama anak-anakku. Dan aku harus membayar waktuku yang telah terbuang.	PnkhL	Damaria, 2016:185
2	Sulitnya mencari pekerjaan. Semakin hari sayuran dirumah semakin berkurang porsinya. Bahkan kadang hanya satu jenis sayur untuk pagi sampai malam. Diwaktu Moses dan Reno di sekolah, aku menelusuri lapangan pekerjaan di internet. Beberapa profesi yang dibutuhkan kucatat. Sekretaris direktur. Administrasi. Markeing <i>communication</i> . <i>Supervisor</i> . <i>Purchasing staff</i> . <i>Public relation of ficer</i> . Semua bidang perusahaan yang kira-kira bisa kutangani kucatat, lalu kukirimkan surat lamaran. Interview demi interview kulakoni. Berbagai tes masuk kerja kujalani. Rasa gugupnya mirip seperti musim ujian dulu di sekolah. Tangan dingin, perut mulas, punggung berkeringat. Beberapa penolakan langsung dan tak langsung kuhadapi. Namun ada satu perusahaan yang menerimaku.	PnkhL	Damaria, 2016:117
3	Sejak detik itu, aku selalu belajar untuk menerima kenyataan yang pahit. Aku bersedih dan terpuruk sekalipun tak menyelesaikan masalah. Lebih baik aku menjalani hari dengan tawa canda sehingga hidup terasa lebih ringan. Tentu proses	PnkhL	Damaria, 2016:171

ini sangat sulit dijalani, karena itu aku terus berdoa.		
---	--	--



C.2 Tabel Pemandu Pengumpul Data Unsur Intrinsik Konflik dalam Novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damarina

No	Data	Kode	Sumber Data
4	<p>“Dasar perempuan manja! Sudah muntah dan bikin bau kamar, masih berteriak-teriak. Habis kesabaranku sekarang!. Wajahnya geram, tinjunya mengempal. Dia menonjok wajahku. Dede berusaha meleraikan, tapi justru mental tersikut oleh Mida. Aku merasakan nyeri yang sangat di pipiku. Rasanya gigiku tanggal satu. Aku berdiri, melayangkan tanganku dan menjambaknya. “Bukan urusanmu!” umpatku.</p> <p>Mida tak mau kalah. Rambutku juga dijambaknya dan aku terus dimaki-maki. Segala umpatan keluar dari mulutku. Semua kacau balau. Aku tak tau apa yang terjadi, sampai kami berguling dan kepalaku terbentur lantai. Kemudian kamarku dibuka oleh penjaga, dan selebihnya pandanganku berkabut.</p> <p>“Astaga, laras kenapa?” suara Dede sayup-sayup kudengar.</p> <p>“Biar mati sajalah. Capek aku setiap hari dengar keluhannya.”</p> <p>Kemudian kegelapan kembali menyergapku.</p>	KnfFsk	Damarina, 2016:151
5	<p>Kenapa satu per satu orang yang kusayangi pergi dariku? Tuhan, inilah jawaban-Mu atas semua dosa yang kuperbuat?</p> <p>Kenapa tidak nyawaku tidak nyawaku saja yang Kau cabut?</p> <p>Kenapa harus Bapak?</p>	KnfBtn	Damarina, 2016:150

C.3 Tabel Pemandu Pengumpul Data Unsur Intrinsik Tema dalam Novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria

No	Data	Kode	Sumber Data
6	<p>Namun, lima tahun kemudian, seakan Tuhan memberikan badai dahsyat tanpa pertanda apa pun. Di malam hari ulang tahunku tepatnya setelah Aji membangunkanku dengan kecupan di pipi dan membawakan sebuah kue ulang tahun, itulah hari terakhir aku menikmati kehangatannya. Sebab ketika aku bangun di pagi harinya, Aji sudah terbujur kaku di sampingku.</p> <p>Aku menjerit hingga gelap menyubungiku. Sampai terang kembali mencuat dan aku mendapati tangisan anak-anakku.</p> <p>Tidak ada alasan yang meyakinkanku selain Aji mengalami serangan jantung. Ternyata pola hidup sehat yang dijalani tidak menjadi patokan usia hidup seseorang, dan ternyata syarat mati itu tidak harus tua atau didahului dengan sakit yang berlarut-larut. Dalam sepersekian detik itu, aku merasa kebahagiaanku sirna begitu saja. Aku pun tersadar, selain keluarga besar dan rekan bisnis almarhum suamiku, tidak ada temanku yang datang melayat, kecuali Andin.</p>	TmaMk	Damaria, 2016:11-12
7	<p>Seluruh aset dan kekayaan Aji kini menjadi milikku. Tapi bagaimana caraku mempertahankan dan mengatur perusahaannya?. Bagaimana mencari pelanggan baru agar mereka membeli produk mebelku?. Jujur, mengontak supplier dan menugaskan karyawan saja aku tidak tahu caranya.</p> <p>Ah, kemana saja aku selama ini?</p> <p>Hanya Andin yang ada dikepalaku. Mungkin temanku satu-satunya itu dapat membantu mencari jalan keluar. Lantas</p>	TmaMk	Damaria, 2016:12-13

	<p>kuhubungi dia dan memintanya bertemu. Kata Andin, aku tidak bisa lagi bersembunyi dan tenggelam dalam kesendirian. Aku harus melangkah keluar dari tempurunku dan menjelma menjadi seorang pengusaha.</p>		
8	<p>“Tapi diatas semua itu, percayalah Laras. Arga tidak akan pernah meninggalkanku dan menikahimu, kecuali kalau dia mau melihat Ibunya meninggal karena serangan jantung.” Aku seperti terkena sambaran petir. Betapa mulut Ratu sangat berbisa. Dia dengan mudah mengucapkan kata meninggal untuk Ibu mertuanya yang selama ini telah merestui dia mendampingi putra tercintanya.</p> <p>“Aku tidak pernah berharap dia meninggalkan kamu, Ratu. Itu masalah kamu dan suamimu. Aku hanya teman yang membantunya, itu saja,” ucapku bohong. Aku tahu, kebohonganku sangat jelas terlihat.</p>	TmaMdrtol	Damaria, 2016:103-104

C.4 Tabel Pemandu Pengumpul Data Unsur Intrinsik Amanat dalam Novel *Belunggu Merah Muda* karya Tyas Damaria

No	Data	Kode	Sumber Data
9	Di waktu Moses dan Reno di sekolah, aku menelusuri lapangan pekerjaan di internet. Beberapa profesi yang dibutuhkan kucatat. Sekretaris direktur. Administrasi. Marketing communication. Supervisor. Purchasing staff. Public relatio officer. Semua bidang perusahaan yang kira-kira bisa kutangani kucatat, lalu kukirimkan surat lamaran.	Amnt	(Damaria, 2016: 117)
10	Tapi jika pencangkokan ginjal itu sampai terjadi, aku akan merasa menjadi ibu yang gagal seumur hidupku. Strategi yang kurancang adalah meminta Arletta untuk menghadap kepala RUTAN dan berusaha membebaskanku beberapa jam lebih awal, sehingga aku dapat langsung menuju rumah sakit.	Amnt	(Damaria, 2016: 179)

Keterangan kode:

- 1) Tkh untuk tokoh Laras
- 2) Amnt untuk amanat
- 3) KnfFsk untuk konflik fisik
- 4) KnfBtn untuk konflik batin
- 5) Tma untuk tema

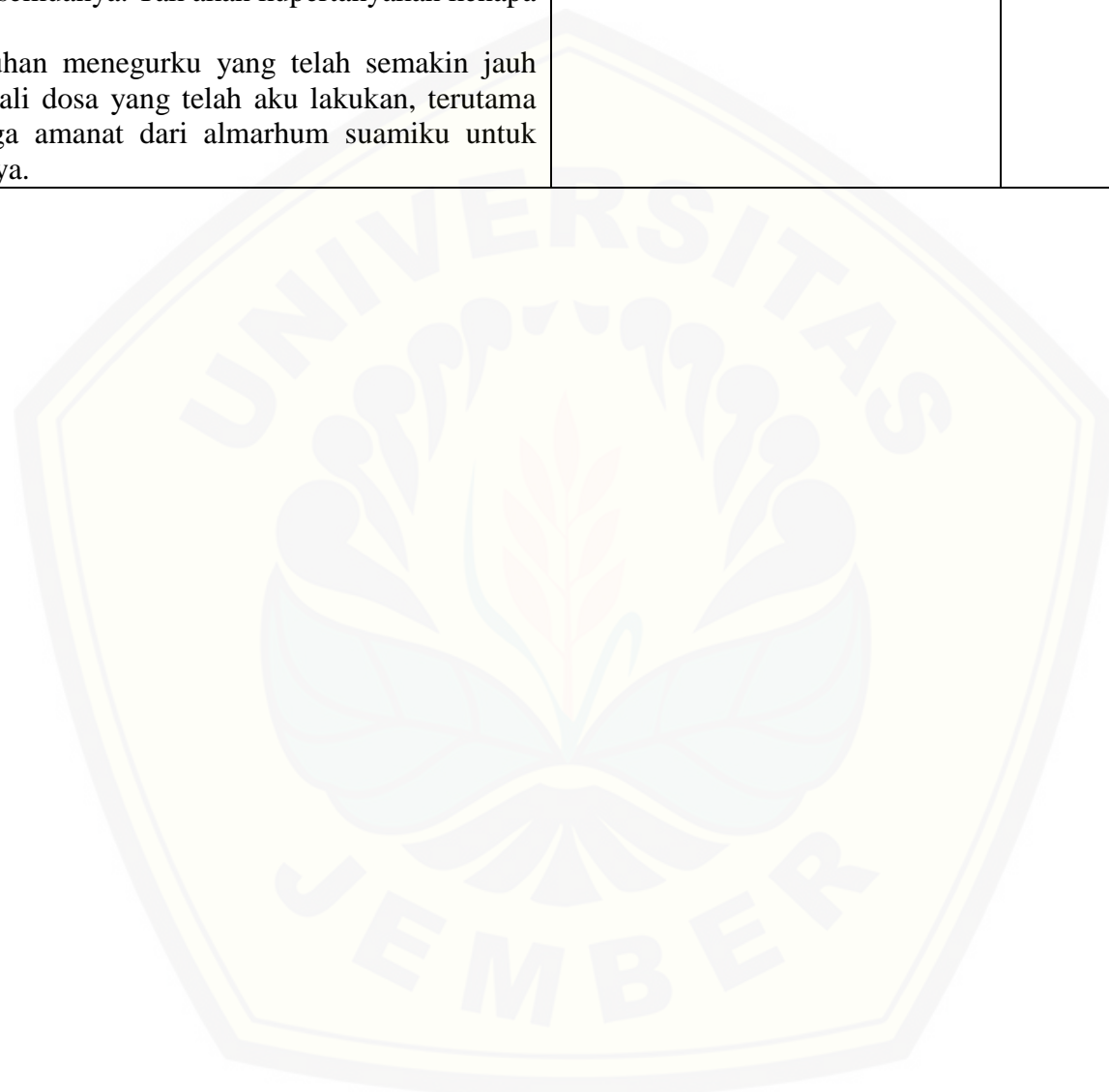
- 6) TmaMk untuk tema masalah keluarga
- 7) TmaMdrtol untuk tema masalah dengan rumah tinggal orang lain



C.4 Tabel Pemandu Pengumpul Data Psikologi Wanita Sifat-Sifat Khas Wanita Dalam Novel *Belunggu Merah Muda* Karya Tyas Damaria

No	Data	Kode	Sumber Data
11	Malam itu terasa sangat panjang dan aku didera kesepian mendalam. Ku coba memejamkan mata, tetapi entah kenapa bayangan Aji tiba-tiba memenuhi seluruh ruang kepalaku. Aku berusaha memfokuskan diri untuk menghitung dengkur halus Andin yang tidur disebelahku agar aku cepat tertidur. Tapi hal itu tidak mengalihkan bayangan Aji yang beriak dalam benak. <i>Mungkin kamu merasa tidak sempurna, tapi buatku kamu sosok perempuan sempurna yang layak diperjuangkan. Kata-kata indah yang dulu selalu diucapkan Aji mulai terngiang-ngiang ditelingaku.</i>	SSKWKh	Damaria. 2016:31
12	“Nah Laras, kamu sekarang mengerti kan, bhawa kamu memiliki takdir menjadi pengusaha? Bahkan kecantikan yang kamu miliki akan membuatmu menjadi sosialita populer. Sosialita dan dunia bisnis itu dekat. Kurang apalgi, Laras?”	SSKWKh	Damaria, 2016:13
13	Namun, hati kecilku merasakan secercah rasa bersalah pada Moses dan Reno. Mereka memang tidak pernah melayangkan protes mengenai ibunya yang jarang terlihat dirumah. Aku berasumsi mereka mengerti bahwa kini aku bertanggung jawab mencari nafkah. Namun, aku dapat melihat jelas rasa kehilangan di mata mereka.	SSKWKI	Damaria, 2016:22
14	Aji maafkan aku yang telah menghancurkan bisnismu, duniamu. Maafkan akau telah menorehkan noda dalam keluarga kita, Mungkin di alam sana kamu sedang menggeleng-geleng melihat tingkahku ini. Mungkin suatu hari saat aku menyususmu, kamu akan menolak kedatanganku. Mungkin juga kita berpisah tempat. Kamu di surga, aku di neraka. Tidak apa-apa Aji-ku sayang.	SSKWRH	Damaria, 2016:110-111

	<p>Aku akan menerima semuanya. Tak akan kupertanyakan kenapa padamu. Mungkin ini cara tuhan menegurku yang telah semakin jauh dari-Nya. Banya sekali dosa yang telah aku lakukan, terutama karena tidak menjaga amanat dari almarhum suamiku untuk menjaga anak-anaknya.</p>		
--	--	--	--



C.5 Tabel Pemandu Pengumpul Data Psikologi Wanita Keibuan dan Sifat-Sifat Keibuan Dalam Novel *Belenggu Merah Muda* Karya Tyas Damaria

No	Data	Kode	Sumber Data
15	Namun, hati kecilku merasakan secerah rasa bersalah pada Moses dan Reno. mereka memang tidak pernah melayangkan protes mengenai ibunya yang jarang terlihat di rumah. aku berasumsi mereka mengerti bahwa kini aku bertanggung jawab mencari nafkah. Namun, aku dapat melihat jelas rasa kehilangan dimata mereka.	KSSK	Damaria, 2016:22
16	Aku bilang pada mereka, laki-laki pantang menangis. Kehilangan memang menjadi pukulan berat, tapi akau meyakinkan mereka bahwa aku akan selalu ada untuk mereka. Aji aku akan selamanya menjaga mereka dari langit. Merekapun sedikit lebih tenang dan biasanya mereka kemudian tertidur lelap dikasur Aji. Aku melihat paras mereka, ada sinar dan raut wajah aji di sana. (15)	KSSK	Damararaia, 2016:14
17	<p>“Bagaimana sekolah kalian, sayang?”</p> <p>“semua lancar, Ma. Hanya saja Reno bilang teman temannya suka mengolok-olok dirinya karena mamanya tinggal di penjara,” ucap Moses seraya melirik adiknya.</p> <p>“Reno, benar begitu?”</p> <p>Reno engangguk.” Lalu aku tonjok muka mereka, Ma. Kata mama kan harus berani melawan kalau aku disakiti, “katanya.</p> <p>Aku mendekapnya. ”Coba sini, mama mau tanya sama kamu.”</p> <p>“ya, Ma.”</p> <p>“kmau malu mama ditahan seperti ini?”</p> <p>Reno menggeleng.” Reno tidak malu, Ma. Reno sayang mama.”</p> <p>“Oh, Reno, Sayang. Ya sudah, kalau begitu kamu tidak perlu meladeni teman-temanmu. Kamu berhak untuk memilih teman yang baik untukmu. Semua hal yang kita lakukan baik itu positif atau negatif, selalu akan dibicarakan orang-orang. Jadi tidak ada gunanya kamu melawan mereka dengan kekerasan fisik. Mengerti, Reno?”</p> <p>“Iya, Ma.”</p>	KSSK	Damaria, 2016:149

C.6 Tabel Pemandu Pengumpul Data Psikologi Wanita Gaya Hidup Hedonisme Dalam Novel *Belunggu Merah Muda* Karya Tyas Damaria

No	Data	Kode	Sumber Data
18	Setelah kamu memberi nya uang banyak, masih bilang tidak ada apa-apa?” “Jumlah uang yang tidak seberapa. Aku hanya membuatnya menghindari murka istrinya.” “berapa jumlah uang yang kamu berikan kepada Arga bulan ini?” “tiga puluh juta....” “saja?” “yang ke dua ketiga empat juta. Totalnya hampir empat puluh juta.” “lalu dia dan istrinya baik-baik saja?” “aku tidak tahu. Menurut Arga lumayan baik, meski dia jarang pulang kerumah.” “Oh.”	GHHB	Damaria, 2016:53-54
19	Kata-kata Andin selalu terngiang-ngiang dalam kepalaku, “sudah waktunya kamu masuk ke lingkaran sosialita ibukota, Laras. Mereka tidak akan segan mengeluarkan uang berapapun demi egonya”.	GHHB	Damaria, 2016:14
20	Butuh waktu tiga tahun untukku agar bisa menyelami kehidupan sosialita dan menggapai popularitas. Ku akui, semua ini berkat Andin yang terus mendorongku untuk bangkit. Aku akhirnya berhasil menjadi bagian kelompok sosialita paling ternama seantero kota. Dan kini, aku dikenal publik sebagai businesswoman yang menginsiparisi.	GHHB	Damaria, 2016:21
21	Tapi dari segala kemungkinan itu hanya satu hal yang pasti. Aku ingin berterimakasih padamu atas keadaan ini. Kalau aku tidak mengenalmu, aku tidak akan belajar menjadi seorang Laras. Kalau aku tidak masuk penjara, aku mungkin akan tetap terbuai dengan segala hal kenikmatan dunia sehingga aku tidak akan pernah mengerti apa yang dinamakan perjuangan hidup.	GHHB	Damaria, 2016:174
22	Malam itu terasa sangat panjang dan aku didera kesepian mendalam. Kucoba memejamkan mata, tapi entah kenapa bayangan Aji tiba-tiba memenuhi seluruh ruang kepalaku. Aku berusaha memfokuskan diri untuk menghitung dengkur halus Andin yang tidur di sebelahku agar aku cepat tertidur. Tapi hal itu tak mengalihkan bayangan Aji yang beriak	GHHB	Damaria, 2016:31

	dalam benak.		
23	Tanpa direncanakan, hatiku menyisipkan do'a untuk Arga. Aku berharap supaya lelaki itu dapat menemukan pencerahan dari masalahnya, dan dapat memenuhi janjinya untuk menikahiku.	GHHB	Damaria, 2016:87
24	<p>“Arga, mungkin aku bisa membantumu sedikit. Kamu boleh mengambil sebagian uangku untuk diberikan kepada Ratu. Kamu sudah banyak membantuku, Arga. Anggap saja ini bentuk balas budiku padamu.”</p> <p>“bukan begini maksudku, Laras. Mana mungkin aku menerima uangmu,” kata Arga.</p> <p>“tidak perlu sungkan, Arga. Aku paham perasaanmu. Jangan sampai masalah uang membebani hidupmu. Ambillah jumlah ini tidak seberapa dibandingkan nilai pertemanan kita.” Kuberikan segepok uang senilai sepuluh juta rupiah pada Arga. Lelaki itu menemiranya dan menggenggam tanganku lagi. Dia berhasil membuatku kikuk. Jarak tubuh kami yang berdekatan membuatku ingin merasakan ciumannya</p>	GHHA	Damaria, 2016:50
25	<p>“Kalian harus dihukum hari ini, nanti sore bersihkan taman depan dan belakang”</p> <p>“Tidak bisa. Aku ada kuliah siang ini”jawab Mosses. Di sampingnya Reno sudah bergetar karena kesal sampai wajahnya memerah. Moses menahan bahunya.</p> <p>“oh, kalian menolak boleh-boleh saja. Tapi besok pagi kalian sudah harus pergi dari rumah ini. Lebih enak mengamen di jalanan daripada tinggal di sini kan?” Ratu beranjak beranjak dri kursi dan pergi meninggalkan mereka.</p>	GHHA	Damaria, 2016:162
26	<p>Jaga keseimbangan, jangan bekerja tanpa henti, “ucap Andin telepon”.</p> <p>“tentu. Enaknya ngapain, ya?” ucapku.</p> <p>“kepulau yuk. Sekalian menemani ke ulangtahun temanku, pejabat muda yang lagi ramai diberitakan di TV.”</p> <p>“jangan bilang pejabat yang lagi menjadi sorotan karena ganteng itu.”</p> <p>“yes, you're right, dear! Arganta Yuda. Dia merayakan ulang tahunnya di sebuah pulau pribadi”</p>	GHHI	Damaria, 2016:22-23

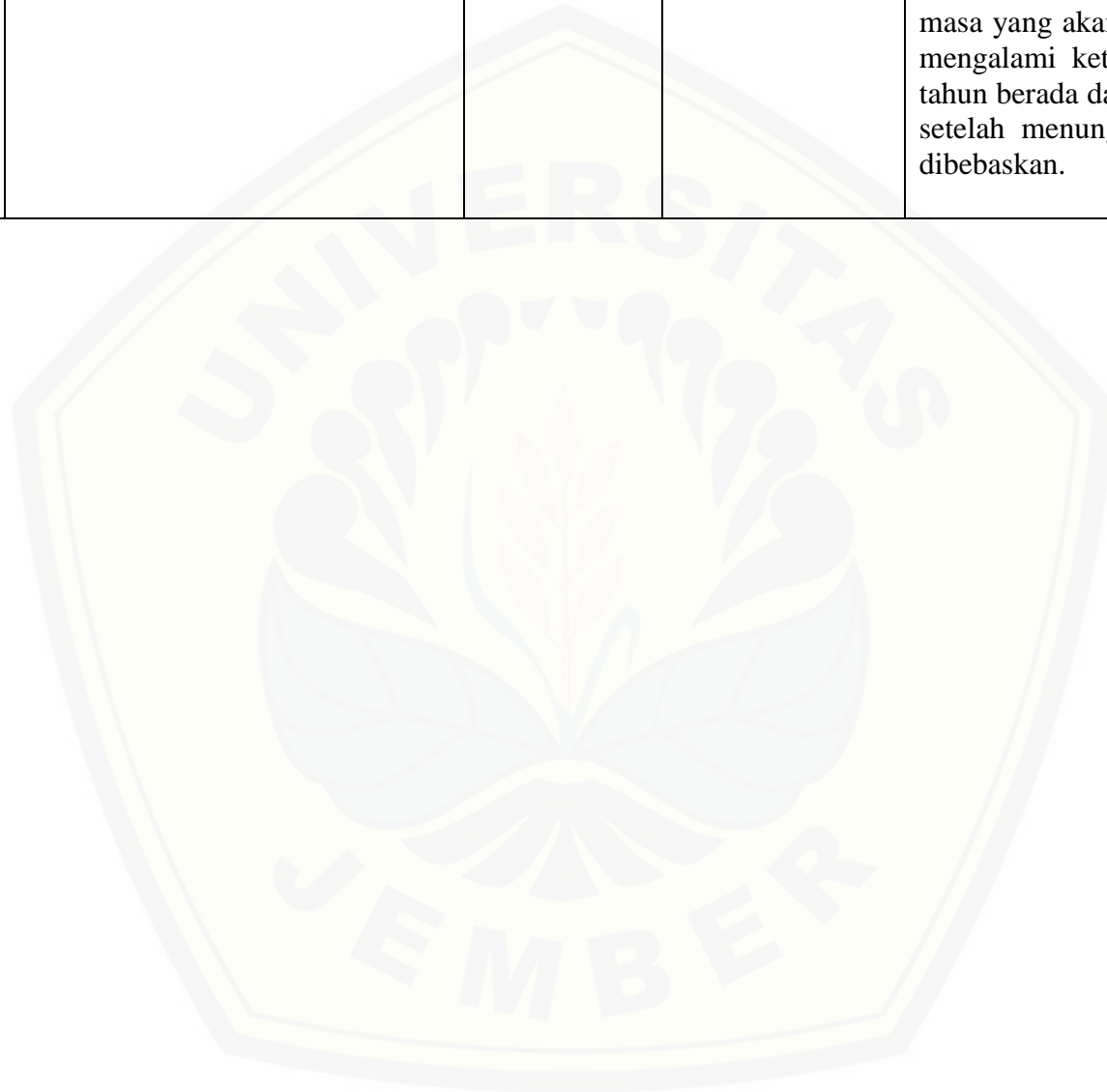
LAMPIRAN D. INSTRUMEN PEMANDU ANALISIS DATA

D.1 Tabel Pemandu Analisis Data Unsur Intrinsik Penokohan Dalam Novel *Belunggu Merah Muda* Karya Tyas Damaria

No	Judul	Data	Kode	Analisis dan Interpretasi	Hasil Analisis
1	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	Anakku sudah besar, namun aku masih bisa merasakan pelukannya seerat pelukan ketika dia masih kecil. Aku menyadari bahwa aku telah melewatkan banyak momen bersama anak-anakku. Dan aku harus membayar waktuku yang telah terbuang.	UIPnkhL	Data diatas menunjukkan adanya unsur intrinsik yang berupa penokohan Laras	Pada data diatas dapat diketahui bahwa tokoh protagonis dalam tokoh utama, yaitu tokoh Laras sebagai seorang Ibu yang memiliki sikap kasih sayang kepada anaknya. Laras menunjukkan betapa sangat menyayangi anaknya dengan mengganti waktu yang telah terbuang agar selalu bersama anaknya. Perwujudan sikap kasih sayang Laras kepada anaknya ditunjukkan dengan perasaan rindu seorang Ibu yang sudah masih bisa merasakan pelukan anaknya dulu waktu masih kecil. Orang yang penuh kasih sayang memiliki kepekaan rasa yang tinggi terhadap orang-orang yang disayangi.
2	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	Sulitnya mencari pekerjaan. Semakin hari sayuran dirumah semakin berkurang porsinya. Bahkan kadang hanya satu jenis sayur untuk pagi sampai malam. Diwaktu Moses dan Reno di sekolah, aku menelusuri lapangan pekerjaan di internet.	UIPnkhL	Data diatas menunjukkan adanya unsur intrinsik yang berupa penokohan Laras	Pada data diatas dapat diketahui bahwa tokoh utama Laras membawakan perwatakan protagonis. Data diatas memunculkan sikap pantang menyerah menghadapi cobaan. Ketika Laras jatuh ia tidak hanya diam, ia berusaha, pantang menyerah dengan keadaan yang dialaminya sekarang. Ia tidak malu untuk

		<p>Beberapa profesi yang dibutuhkan kucatat. Sekretaris direktur. Administrasi. Markeing <i>communication</i>. <i>Supervisor</i>. <i>Purchasing staff</i>. <i>Public relation of ficer</i>. Semua bidang perusahaan yang kira-kira bisa kutangani kucatat, lalu kukirimkan surat lamaran.</p> <p>Interview demi interview kulakoni.</p> <p>Berbagai tes masuk kerja kujalani. Rasa gugupnya mirip seperti musim ujian dulu di sekolah. Tangan dingin, perut mulas, punggung berkeringat.</p> <p>Beberapa penolakan langsung dan tak langsung kuhadapi. Namun ada satu perusahaan yang menerimaku.</p>			<p>melakukan semua jenis lamaran pekerjaan. Dilihat dari kehidupan yang dulu dijalani oleh Laras, ia adalah seorang pengusaha yang sukses, yang memiliki banyak karyawan. Namun dengan kondisi yang sekarang ini, Laras bangkit dari keterpurukan dengan cara mencari pekerjaan demi pekerjaan, melakukan interview demi interview, berbagai tes masuk dijalani, berbagai penolakan langsung tak langsung dihadapi yang akhirnya Laras mendapatkan pekerjaan. Ia melakukan semua ini hanya demi menghidupi anak-anaknya.</p>
3	<p>Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel Belunggu Merah Muda Karya Tyas Damaria</p>	<p>Sejak detik itu, aku selalu belajar untuk menerima kenyataan yang pahit. Aku bersedih dan terpuruk sekalipun tak menyelesaikan masalah. Lebih baik aku menjalani hari dengan tawa canda sehingga hidup terasa lebih ringan. Tentu proses ini sangat sulit dijalani, karena itu aku terus berdoa.</p>	UIPnkhL	<p>Data diatas menunjukkan adanya unsur intrinsik yang berupa penokohan Laras</p>	<p>Pada data diatas, data (3) menunjukkan adanya perwatakan protagonis yaitu sikap tegar yang dimiliki Laras dalam menerima cobaan hidup meskipun sedih dan terpuruk Laras tetap bangkit untuk menjalaninya. Kenyataannya bersedih dan terpuruk tidak akan menyelesaikan masalah, yang ada hanya menambah kesedihan. Sebelum mencapai semua ini ia lebih paham dengan proses yang ia jalani dulu, ia sekarang sudah tegar dan</p>

					selalu berdoa untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Tokoh Laras ini mengalami keterpurukan, karena empat tahun berada dalam penjara dan akhirnya setelah menunggu empat tahun kini ia dibebaskan.
--	--	--	--	--	--



D.2 Tabel Pemandu Analisis Data Unsur Intrinsik Konflik Dalam Novel *Belunggu Merah Muda* Karya Tyas Damarina

No	Judul	Data	Kode	Analisis dan Interpretasi	Hasil Analisis
4	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damarina	<p>“Dasar perempuan manja! Sudah muntah dan bikin bau kamar, masih berteriak-teriak. Habis kesabaranku sekarang!. Wajahnya geram, tinjunya mengempal. Dia menonjok wajahku. Dede berusaha meleraikan, tapi justru mental tersikut oleh Mida. Aku merasakan nyeri yang sangat di pipiku. Rasanya gigiku tanggal satu. Aku berdiri, melayangkan tanganku dan menjambaknya. “Bukan urusanmu!” umpatku.</p> <p>Mida tak mau kalah. Rambutku juga dijambaknya dan aku terus dimaki-maki. Segala umpatan keluar dari mulutku. Semua kacau balau. Aku tak tau apa yang terjadi, sampai kami berguling dan kepalaku terbentur lantai. Kemudian kamarku dibuka oleh penjaga, dan selebihnya pandanganku berkabut.</p> <p>“Astaga, Laras kenapa?” suara Dede sayup-sayup kudengar.</p> <p>“Biar mati sajalah. Capek aku setiap hari dengar keluhannya.”</p> <p>Kemudian kegelapan kembali menyergapku.</p>	UIKnffsk	Data diatas menunjukkan adanya unsur intrinsik konflik yang berupa konflik fisik	<p>“Dasar perempuan manja! Sudah muntah dan bikin bau kamar, masih berteriak-teriak. Habis kesabaranku sekarang!. Wajahnya geram, tinjunya mengempal. Dia menonjok wajahku. Dede berusaha meleraikan, tapi justru mental tersikut oleh Mida. Aku merasakan nyeri yang sangat di pipiku. Rasanya gigiku tanggal satu. Aku berdiri, melayangkan tanganku dan menjambaknya. “Bukan urusanmu!” umpatku.</p> <p>Mida tak mau kalah. Rambutku juga dijambaknya dan aku terus dimaki-maki. Segala umpatan keluar dari mulutku. Semua kacau balau. Aku tak tau apa yang terjadi, sampai kami berguling dan kepalaku terbentur lantai. Kemudian kamarku dibuka oleh penjaga, dan selebihnya pandanganku berkabut.</p> <p>“Astaga, Laras kenapa?” suara Dede sayup-sayup kudengar.</p> <p>“Biar mati sajalah. Capek aku setiap hari dengar keluhannya.”</p> <p>Kemudian kegelapan kembali menyergapku.</p>
5	Psikologi Wanita	Kenapa satu per satu orang yang kusayangi pergi dariku?	UIKnfbtn	Data diatas menunjukkan	Data diatas menunjukkan bahwa Laras mengalami konflik batin dalam dirinya.

	<p>Tokoh5Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaris</p>	<p>Tuhan, inikah jawaban-Mu atas semua dosa yang kuperbuat? Kenapa tidak nyawaku tidak nyawaku saja yang Kau cabut? Kenapa harus Bapak?</p>		<p>adanya unsur intrinsik konflik yang berupa konflik batin</p>	<p>Laras harus berperang dengan pikiran, perasaan, dan hatinya sendiri dalam memutuskan sesuatu. Konflik batin antara seseorang dan kata hatinya yang terjadi terhadap Laras dan kata hatinya atau isi hatinya. Konflik tersebut ditunjukkan dengan perasaan Laras yang sedang bergejolak kehadiran Bapak yang selalu memberi semangat dan dukungan tidak lagi ada. Satu-satunya pegangan hidup Laras telah tiada, dan pada saat itu juga Laras kehilangan semangat hidup.</p>
--	--	---	--	---	--

D.3 Tabel Pemandu Analisis Data Unsur Intrinsik Tema Dalam Novel *Belunggu Merah Muda* Karya Tyas Damaria

No	Judul	Data	Kode	Analisis dan Interpretasi	Hasil Analisis
6	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	<p>Namun, lima tahun kemudian, seakan Tuhan memberikan badai dahsyat tanpa pertanda apa pun. Di malam hari ulang tahunku tepatnya setelah Aji membangunkanku dengan kecupan di pipi dan membawakan sebuah kue ulang tahun, itulah hari terakhir aku menikmati kehangatannya. Sebab ketika aku bangun di pagi harinya, Aji sudah terbujur kaku di sampingku.</p> <p>Aku menjerit hingga gelap menyubungiku. Sampai terang kembali mencuat dan aku mendapati tangisan anak-anakku.</p> <p>Tidak ada alasan yang meyakinkanku selain Aji mengalami serangan jantung. Ternyata pola hidup sehat yang dijalani tidak menjadi patokan usia hidup seseorang, dan ternyata syarat mati itu tidak harus tua atau didahului dengan sakit yang berlarut-larut. Dalam sepersekian detik itu, aku merasa kebahagiaanku sirna begitu saja. Aku pun tersadar, selain keluarga besar dan rekan bisnis almarhum suamiku, tidak ada temanku yang datang melayat, kecuali Andin.</p>	UITMk	Data diatas menunjukkan adanya unsur intrinsik yang berupa tema	Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa permasalahan muncul ketika Aji suami Laras menghembuskan nafas terakhir setelah merayakan ulang tahun Laras. Kejadian bermula pada saat Laras bangun tidur dan Aji sudah terbujur kaku di sampingnya, masalah kematian suaminya memunculkan sikap kesedihan yang mendalam dan berlarut-larut. Ketika menghadapi kesedihan Laras selalu memikirkan kehidupannya yang dulu. Kehidupan yang selalu bahagia dengan adanya suami dan kedua anaknya. Laras yang sudah terlalu nyaman bergelimangan harta, dan telah menggantungkan nasib pada suaminya saat ini harus memikirkan kehidupannya mendatang. Ia berusaha bangkit dari keterpurukan yang dialami pada saat itu.
7	Psikologi Wanita	Seluruh aset dan kekayaan Aji kini	UITMk	Data diatas	Berdasarkan data diatas dapat diketahui

<p>Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria</p>	<p>menjadi milikku. Tapi bagaimana caraku mempertahankan dan mengatur perusahaannya?. Bagaimana mencari pelanggan baru agar mereka membeli produk mebelku?. Jujur, mengontak supplier dan menugaskan karyawan saja aku tidak tahu caranya. Ah, kemana saja aku selama ini? Hanya Andin yang ada dikepalaku. Mungkin temanku satu-satunya itu dapat membantu mencari jalan keluar. Lantas kuhubungi dia dan memintanya bertemu. Kata Andin, aku tidak bisa lagi bersembunyi dan tenggelam dalam kesendirian. Aku harus melangkah keluar dari tempurungku dan menjelma menjadi seorang pengusaha.</p>	<p>menunjukkan adanya unsur intrinsik yang berupa tema</p>	<p>bahwa keinginan Laras untuk bangkit dari keterpurukannya menimbulkan tekad dalam dirinya untuk melangkah keluar dari tempurung dan menjelma menjadi seorang pengusaha. Laras yang pada saat itu hanya bergantung hidup pada suaminya, tidak memikirkan dunia luar, termasuk teman-temannya. Pada saat itu mencari jalan keluar dan meminta bantuan kepada teman satu-satunya, yaitu Andin teman sekolahnya dulu, dan teman satu-satunya yang pada saat itu datang melayat. Laras sadar ketika sudah terlalu nyaman bergelimang harta, suami, dan anak. Ia baru merasakan bahwa Ia tidak pernah mempunyai teman sepanjang hidupnya. Tapi kini, ketika orang yang menanggung hidupnya telah pergi, baru terasa bahwa hidup itu hampa tanpa teman. Persoalan yang menonjol tersebut datang ketika Laras meminta saran kepada Andin bagaimana Ia harus menjalankan bisnisnya. Persoalan muncul ketika Laras berpikir untuk menjadi pengusaha, bisnis iu dekat dengan sosialita. Laras berpikir untuk menjadi perempuan sosialita. Karena hal tersebut adalah strategi dalam menjalankan bisnisnya dan tentu menambah pada profit penjualan mebelnya.</p>
--	---	--	---

8	<p>Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria</p>	<p>“Tapi diatas semua itu, percayalah Laras. Arga tidak akan pernah meninggalkanku dan menikahimu, kecuali kalau dia mau melihat Ibunya meninggal karena serangan jantung.” Aku seperti terkena sambaran petir. Betapa mulut Ratu sangat berbisa. Dia dengan mudah mengucapkan kata meninggal untuk Ibu mertuanya yang selama ini telah merestui dia mendampingi putra tercintanya. “Aku tidak pernah berharap dia meninggalkan kamu, Ratu. Itu masalah kamu dan suamimu. Aku hanya teman yang membantunya, itu saja,” ucapku bohong. Aku tahu, kebohonganku sangat jelas terlihat.</p>	UITMd rtol	Data diatas menunjukkan adanya unsur intrinsik yang berupa tema	Berdasarkan data diatas, memperlihatkan bahwa dari persoalan perselingkuhan Laras dengan Arga merupakan persoalan yang paling banyak menimbulkan konflik. Data tersebut menunjukkan konflik muncul satu per satu. Perselingkuhan yang dialami oleh Laras tercium sehingga membuat Ratu menemui Laras. Ratu mengancam Laras jika tetap mendekati Arga, Ia akan memberitahu kepada Ibunya Arga yang akan mengalami serangan jantung jika berita tersebut terdengar sampai ke telinga Ibunya Arga. Dari situlah konflik muncul, dengan terciumnya perselingkuhan Laras dan Arga, Ratu mulai mengancam Laras untuk menghindari dan menjauhi Arga.
---	---	---	---------------	---	---

D.4 Tabel Pemandu Analisis Data Unsur Sifat-Sifat Khas Wanita Dalam Novel *Belunggu Merah Muda* Karya Tyas Damaria

No	Judul	Data	Kode	Analisis dan Interpretasi	Hasil Analisis
9	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	Malam itu terasa sangat panjang dan aku didera kesepian mendalam. Ku coba memejamkan mata, tetapi entah kenapa bayangan Aji tiba-tiba memenuhi seluruh ruang kepalaku. Aku berusaha memfokuskan diri untuk menghitung dengkurannya halus Andin yang tidur disebelahku agar aku cepat tertidur. Tapi hal itu tidak mengalihkan bayangan Aji yang beriak dalam benak. <i>Mungkin kamu merasa tidak sempurna, tapi buatku kamu sosok perempuan sempurna yang layak diperjuangkan.</i> Kata-kata indah yang dulu selalu diucapkan Aji mulai terngiang-ngiang ditelingaku.	SSKWKi	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa sifat-sifat khas wanita berdasarkan keindahan	Pada data diatas, data (1) menunjukkan adanya sifat khas wanita yang berupa keindahan psikis. Keindahan psikis yang dimaksudkan adalah kebesaran cinta seorang istri terhadap suaminya, meski suaminya sudah tutup usia namun cintanya tetap besar, bayangan almarhum suaminya tetap melekat pada diri Laras. Ketika Laras hendak tidur, Laras tetap terbayang-bayang dan terngiang-ngiang sosok suaminya yang sudah tutup usia, perkataan yang sering almarhum suaminya katakan selalu Laras ingat dan membuat Laras selalu mengingat dalam benaknya. Terbukti jika cinta Laras terhadap Aji almarhum suaminya sangatlah besar dan tak bisa dihapuskan.
10	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	“Nah Laras, kamu sekarang mengerti kan, bhawa kamu memiliki takdir menjadi pengusaha? Bahkan kecantikan yang kamu miliki akan membuatmu menjadi sosialita populer. Sosialita dan dunia bisnis itu	SSKWKi	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa sifat-sifat khas wanita	Selain memiliki keindahan psikis, pada data di atas, data (2) Laras memiliki keindahan fisik. Kecantikan Laras terbukti ketika seorang teman dari Laras menjelaskan kepada Laras, bahwa dirinya sangat cantik, bahkan kecantikan yang Laras miliki akan membuatnya menjadi wanita sosialita populer.

		dekat. Kurang apalgi, Laras?"		berdasarkan keindahan	kecantikan Laras menjadi modal pendukung bisnisnya, mengingat dunia bisnis dan sosialita sangat dekat. Dunia sisoalita sendiri identik dengan seorang wanita cantik dan barang-barang mahal yang dimilikinya, serta perawatan tubuh yang pastinya menambah kecantikan seorang wanita
11	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belenggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	Namun, hati kecilku merasakan secercah rasa bersalah pada Moses dan Reno. Mereka memang tidak pernah melayangkan protes mengenai ibunya yang jarang terlihat dirumah. Aku berasumsi mereka mengerti bahwa kini aku bertanggung jawab mencari nafkah. Namun, aku dapat melihat jelas rasa kehilangan di mata mereka.	SSKWKI	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa sifat-sifat khas wanita berdasarkan kelembutan	Pada data diatas menunjukkan adanya sifat-sifat khas wanita berdasarkan kelembutan. Laras sangat sensitif dengan perasaannya dan lebih peka merasakan apa yang anak-anaknya rasakan ketika Laras tak seperti biasanya pada anak-anaknya, yang selalu banyak meluangkan waktu untuk anak-anaknya, namun kini berubah total. Laras selalu sibuk dengan pekerjaan dan relasinya, jarang sekali laras meluangkan waktu bersama anak-anaknya. Kelembutan hati laras mampu membaca perasaan anak-anaknya meskipun anak-anaknya tidak satupun dari mereka yang protes akan hal itu.
12	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belenggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	Aji maafkan aku yang telah menghancurkan bisnismu, duniamu. Maafkan akau telah menorehkan noda dalam keluarga kita, Mungkin di alam sana kamu sedang menggeleng-geleng melihat tingkahku ini.	SSKWRH	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa sifat-	Pada data diatas menunjukkan adanya sifat-sifat khas wanita berdasarkan kerendahan hati. Laras tidak dapat membohongi perasaannya bahwa ia telah berbuat salah dan berdosa terhadap suaminya Aji, terutama kepada anak-

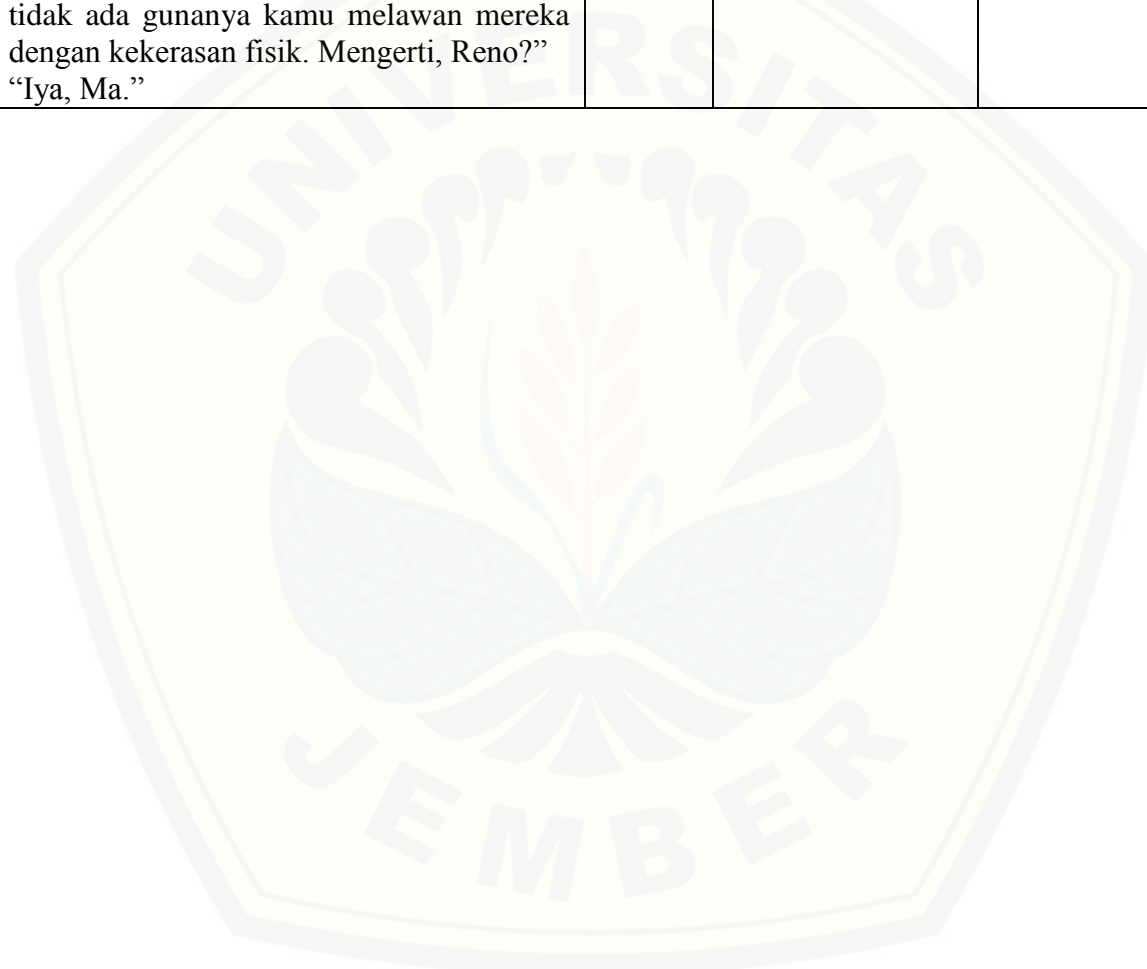
		<p>Mungkin suatu hari saat aku menyusulmu, kamu akan menolak kedatanganku. Mungkin juga kita berpisah tempat. Kamu di surga, aku di neraka.</p> <p>Tidak apa-apa Aji-ku sayang.</p> <p>Aku akan menerima semuanya. Tak akan kupertanyakan kenapa padamu.</p> <p>Mungkin ini cara tuhan menegurku yang telah semakin jauh dari-Nya. Banyak sekali dosa yang telah aku lakukan, terutama karena tidak menjaga amanat dari almarhum suamiku untuk menjaga anak-anaknya.</p>	<p>sifat khas wanita berdasarkan kerendahan hati</p>	<p>anaknyanya. Laras merasa semua yang telah ia lakukan salah, mrngabaikan anak-anaknya hanya karna memuaskan nafsunya untuk untuk menghibur diri dengan laki-laki yang ia sukai, laras menghamburkan uang kepada laki-laki yang disukainya. ia merasa bisnis yang Aji bangun selama masih hidup menjadi sia-sia karna ia tidak dapat melanjutkan bisnis yang dibangun Aji lantaran telah merusaknya dengan memuaskan diri demi seorang laki-laki yang membuatnya bangkrut dan laki-laki itu pula yang menjerumuskan Laras ke sel tahanan. Menurut Laras seharusnya menjadi seorang istri dan ibu dari anak-anaknya seharusnya tidak demikian.</p>
--	--	--	--	--

D.5 Tabel Pemandu Analisis Data Psikologi Wanita Keibuan dan Sifat-Sifat Keibuan Dalam Novel *Belenggu Merah Muda* Karya Tyas Damaria

No	Judul	Data	Kode	Analisis dan Interpretasi	Hasil Analisis
13	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belenggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	Namun, hati kecilku merasakan secercah rasa bersalah pada Moses dan Reno. mereka memang tidak pernah melayangkan protes mengenai ibunya yang jarang terlihat di rumah. aku berasumsi mereka mengerti bahwa kini aku bertanggung jawab mencari nafkah. Namun, aku dapat melihat jelas rasa kehilangan dimata mereka.	KSSK	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa keibuan dan sifat-sifat keibuan	Laras merasa sangat bersalah ketika selalu sibuk dengan pekerjaannya yang sangat menyita waktunya untuk bisa menghabiskan waktu bersama anak-anaknya. Namun dibalik itu semua Laras bukan tanpa alasan lebih banyak menghabiskan waktu bekerja dari pada menghabiskan waktu bersama anak-anaknya, mengingat Laras saat ini menjadi tulang punggung keluarga untuk memperjuangkan ke dua anaknya bekerja keras menggantikan almarhum suaminya. Semua yang Laras lakukan semata-mata untuk bekerja keras untuk memperjuangkan kedua anak laki-lakinya. Kasih sayang Laras juga di sertai keteguhan hati dan rasa tanggung jawab yang di emban sangat besar ketika Aji tutup usia menunjukkan kualitas karakter seorang wanita yang tangguh.
14	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belenggu Merah Muda</i> Karya Tyas	Aku bilang pada mereka, laki-laki pantang menangis. Kehilangan memang menjadi pukulan berat, tapi akau meyakinkan mereka bahwa aku akan selalu ada untuk mereka. Aji aku akan selamanya menjaga	KSSK	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa keibuan	Laras berjanji pada anak-anaknya akan selalu ada untuk anak-anaknya dan tak menyerah sedikitpun bertekad untuk selalu menjaga anak-anaknya meski ditinggal tutup usia oleh suaminya.

	Damaria	mereka dari langit. Merekapun sedikit lebih tenang dan biasanya mereka kemudian tertidur lelap dikasur Aji. Aku melihat paras mereka, ada sinar dan raut wajah aji di sana.		dan sifat-sifat keibuan	Laras menasehati anak-anaknya agar menjadi laki-laki yang tak mudah menangis, dan berusaha meyakinkan anak-anaknya bahwa meski ayah mereka telah tiada, mereka tak perlu khawatir karna Laras akan selalu ada disampingnya dan akan selalu ada untuk anak-anaknya dalam keadaan apapun dan akan selalu menjaga anak-anaknya. Kasih sayang Laras pada anak-anaknya merupakan watak atau kualitas karakter psikis seorang wanita ketika menjadi seorang ibu sangat luar biasa besar kasih sayangnya.
15	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	<p>“Bagaimana sekolah kalian, sayang?”</p> <p>“semua lancar, Ma. Hanya saja Reno bilang teman temannya suka mengolok-olok dirinya karena mamanya tinggal di penjara,” ucap Moses seraya melirik adiknya.</p> <p>“Reno, benar begitu?”</p> <p>Reno engangguk.” Lalu aku tonjok muka mereka, Ma. Kata mama kan harus berani melawan kalau aku disakiti, “katanya. Aku mendekapnya. ”Coba sini, mama mau tanya sama kamu.”</p> <p>“ya, Ma.”</p> <p>“kmau malu mama ditahan seperti ini?”</p> <p>Reno menggeleng.” Reno tidak malu, Ma. Reno sayang mama.”</p> <p>“Oh, Reno, Sayang. Ya sudah, kalau begitu</p>	KSSK	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa keibuan dan sifat-sifat keibuan	Ketika teman-teman sekolah Reno mengejek dirinya, Reno lantas menanggapi ejekan teman-temannya dengan kekerasan, dengan menonjok muka temannya, ketika kejadian itu diketahui oleh Laras, Laras menasehat anaknya Reno agar tidak bersikap demikian, Laras menanamkan budi pekerti yang baik pada Reno, mendidik karakter Reno agar tidak melakukan kekerasan ketika di ejek teman-temannya, dan selalu bersifat rendah hati agar tidak meladeni ejekan temannya, namun menasehati Reno agar pintar-pintar memilih teman dalam bergaul.

		<p>kamu tidak perlu meladeni teman-temanmu. Kamu berhak untuk memilih teman yang baik untukmu. Semua hal yang kita lakukan baik itu positif atau negatif, selalu akan dibicarakan orang-orang. Jadi tidak ada gunanya kamu melawan mereka dengan kekerasan fisik. Mengerti, Reno?”</p> <p>“Iya, Ma.”</p>			
--	--	--	--	--	--



D.6 Tabel Pemandu Analisis Data Psikologi Wanita Gaya Hidup Hedonisme Dalam Novel *Belenggu Merah Muda* Karya Tyas Damaria

No	Judul	Data	Kode	Analisis dan Interpretasi	Hasil Analisis
16	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belenggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	Setelah kamu memberinya uang banyak, masih bilang tidak ada apa-apa?" "Jumlah uang yang tidak seberapa. Aku hanya membuatnya menghindari murka istrinya." "berapa jumlah uang yang kamu berikan kepada Arga bulan ini?" "tiga puluh juta...." "saja?" "yang ke dua ketiga empat juta. Totalnya hampir empat puluh juta." "lalu dia dan istrinya baik-baik saja?" "aku tidak tahu. Menurut Arga lumayan baik, meski dia jarang pulang kerumah." "Oh."	GHHB	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa gaya hidup hedonisme	Laras rela memberikan uang berpuluh-puluh juta kepada Arga tanpa berfikir panjang betapa sulitnya mendapatkan uang sebanyak itu dengan jerih payah sendiri, Laras memberikan uang itu pada Arga dengan secara Cuma-Cuma, uang yang begitu banyak seakan tidak apa-apanya untuk Laras, hanya karna Laras yang ingin menunn, pengaruh dari seorang teman dekat menjadikan tokoh utama Laras untuk masuk kedalam kehidupan sosialita yang identik dengan hedonisme.jukkan pada Arga jika Laras mencintai Arga dan rela melakukan apapun termasuk membantu Arga ketika istrinya tersebut bertengkar dengan Arga gara-gara meminta uang. Gerak kasar yang berupa pengaruh lingkungan menyebabkan prilaku hedonisme pada tokoh Laras dalam novel <i>Belenggu Merah Muda</i> karya Tyas Damaria
17	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belenggu Merah Muda</i> Karya Tyas	Kata-kata Andin selalu terngiang-ngiang dalam kepalaku, "sudah waktunya kamu masuk ke lingkaran sosialita ibukota, Laras. Mereka tidak akan segan mengeluarkan uang berapapun demi	GHHB	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa gaya	Data di atas menunjukkan latar belakang timbulnya perilaku hedonisme pada tokoh Laras bahwa tokoh Andin yang merupakan teman dekat Laras yang membuat Laras masuk kedunia sosialita

	Damaria	egonya”.		hidup hedonisme	yang sangat dekat dengan kehidupan hedonisme. Latar belakang timbulnya hedonisme pada unit teks tersebut yaitu lingkungan. Lingkungan sangat berperan banyak terhadap terbentuknya suatu perilaku atau sikap seseorang. Laras sangat dekat dengan Andin menyebabkan pergaulan tokoh Laras tidak jauh berbeda dengan Andin. Perilaku hedonisme tersebut secara tidak langsung membuat tokoh utama Laras menuju kehancuran. Hal tersebut termasuk gerak kasar yang menyebabkan rasa sakit.
18	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	Butuh waktu tiga tahun untukku agar bisa menyelami kehidupan sosialita dan menggapai popularitas. Ku akui, semua ini berkat Andin yang terus mendorongku untuk bangkit. Aku akhirnya berhasil menjadi bagian kelompok sosialita paling ternama seantero kota. Dan kini, aku dikenal publik sebagai businesswoman yang menginsiparisi.	GHHB	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa gaya hidup hedonisme	Data di atas menunjukkan latar belakang perilaku hedonisme pada tokoh Laras yang termasuk gerak halus (kesenangan). Andin adalah latar belakang yang membuat Laras terjerumus kedalam dunia sosialita, dan Laras sangat menyukuri popularitasnya menjadi seorang sosialita ternama. Unit teks tersebut menunjukkan Laras menyukuri segala popularitas dan kesuksesannya berkat temannya Andin, mensyukuri ialah termasuk gerak halus (menyenangkan) sedangkan meraih popularitas sebagai sosialita termasuk hedonisme.
19	Psikologi Wanita	Tapi dari segala kemungkinan itu hanya	GHHB	Data diatas	Data di atas menunjukkan dampak dari

	Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	satu hal yang pasti. Aku ingin berterimakasih padamu atas keadaan ini. Kalau aku tidak mengenalmu, aku tidak akan belajar menjadi seorang Laras. Kalau aku tidak masuk penjara, aku mungkin akan tetap terbuai dengan segala hal kenikmatan dunia sehingga aku tidak akan pernah mengerti apa yang dinamakan perjuangan hidup.		menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa gaya hidup hedonisme	hedonisme tokoh Laras yang mana ia bersyukur senang atas apa yang telah terjadi pada hidupnya sehingga ia bisa membentuk sikap yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Pernyataan Laras tersebut ia tuliskan pada surat yang ia tujukan kepada Arga. Gerak halus (kesenangan) yang terjadi ialah ketika Laras berterima kasih kepada Arga atas apa yang telah terjadi, ucapan terimakasih karena menjadi pribadi yang lebih baik merupakan keadaan yang menyenangkan dari dampak hedonisme.
20	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	Malam itu terasa sangat panjang dan aku didera kesepian mendalam. Kucoba memejamkan mata, tapi entah kenapa bayangan Aji tiba-tiba memenuhi seluruh ruang kepalaku. Aku berusaha memfokuskan diri untuk menghitung dengkurannya Andin yang tidur di sebelahku agar aku cepat tertidur. Tapi hal itu tak mengalihkan bayangan Aji yang beriak dalam benak.	GHHB	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa gaya hidup hedonisme	Data di atas menunjukkan latar belakang perilaku hedonisme tokoh Laras yang termasuk tiadanya gerak merupakan keadaan netral (melamun, berpikir, tidur, dan pingsan) yaitu tokoh Laras berusaha tidur tetapi tidak bisa tertidur karena ia membayangkan sosok Aji yang tak lain ialah suaminya yang sudah meninggal selalu muncul dalam kepala. Latar belakang yang membuat bayangan Aji selalu muncul ialah keberadaan Laras disebuah pulau untuk menghadiri pesta ulang tahun Arga.
21	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah</i>	Tanpa direncanakan, hatiku menyisipkan do'a untuk Arga. Aku berharap supaya lelaki itu dapat menemukan pencerahan dari masalahnya, dan dapat memenuhi	GHHB	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang	

	<i>Muda Karya Tyas Damaria</i>	janjinya untuk menikahiku.		berupa gaya hidup hedonism	
22	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda Karya Tyas Damaria</i>	<p>“Arga, mungkin aku bisa membantumu sedikit. Kamu boleh mengambil sebagian uangku untuk diberikan kepada Ratu. Kamu sudah banyak membantuku, Arga. Anggap saja ini bentuk balas budiku padamu.”</p> <p>“bukan begini maksudku, Laras. Mana mungkin aku menerima uangmu,” kata Arga.</p> <p>“tidak perlu sungkan, Arga. Aku paham perasaanmu. Jangan sampai masalah uang membebani hidupmu. Ambillah jumlah ini tidak seberapa dibandingkan nilai pertemanan kita.” Kuberikan segepok uang senilai sepuluh juta rupiah pada Arga. Lelaki itu menemirannya dan menggenggam tanganku lagi. Dia berhasil membuatku kikuk. Jarak tubuh kami yang berdekatan membuatku ingin merasakan ciumannya.</p>	GHHA	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa gaya hidup hedonisme	Data di atas menunjukkan bentuk hedonisme yang dalam tiadanya gerak (keadaan netral). Unit teks pada data tersebut menjelaskan bahwa Laras sedang berdo’a, Laras pada saat itu dia tidak melakukan aktivitas fisik melainkan hanya pada pikirannya dan di unit teks tersebut Laras berdo’a agar Arga memenuhi janjinya untuk menikahi Laras. Berdo’a dalam hati merupakan tiadanya gerak dan aktivitas dalam pikirannya adalah bentuk perilaku hedonisme yaitu ia menginginkan Arga agar menikahinya padahal dia tahu bahwa Arga adalah suami orang. Laras mengharapakan hal yang bisa merugikan orang lain jika ia memiliki pemikiran dan keinginan tersebut.
23	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belunggu Merah Muda Karya Tyas Damaria</i>	<p>“Kalian harus dihukum hari ini, nanti sore bersihkan taman depan dan belakang”</p> <p>“Tidak bisa. Aku ada kuliah siang ini” jawab Mosses. Di sampingnya Reno sudah bergetar karena kesal sampai wajahnya memerah. Moses menahan bahunya.</p> <p>“oh, kalian menolak boleh-boleh saja. Tapi besok pagi kalian sudah harus pergi dari rumah ini. Lebih enak mengamen di jalanan daripada tinggal di sini kan?” Ratu</p>	GHHA	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa gaya hidup hedonisme	Pada data di atas menunjukkan bahwa tokoh Laras memberikan uang kepada Arga dengan alasan balas budi, namun sebenarnya Laras melakukannya karena latar belakang perasaan cinta kepada Arga. Kejadian aktual yang terdapat pada data ditujukan saat Arga kerumah Laras untuk mendapatkan teman curhat dan itu terjadi pada saat ini bukan masa lampau atau masa datang. Perilaku hedonisme tokoh utama Laras

		beranjak beranjak dri kursi dan pergi meninggalkan mereka.			dalam novel Belenggu Merah Mudakarya Tyas Damaria menunjukkan bahwa perilaku hedonisme juga memberikan dampak secara langsung atau aktual pada tokoh Utama Laras. Dampak tersebut terjadi bersamaan dengan berlangsungnya perilaku hedonisme yang terjadi.
24	Psikologi Wanita Tokoh Utama Dalam Novel <i>Belenggu Merah Muda</i> Karya Tyas Damaria	Jaga keseimbangan, jangan bekerja tanpa henti, “ucap Andin telepon”. “tentu. Enaknya ngapain, ya?” ucapku. “kepulau yuk. Sekalian menemani ke ulangtahun temanku, pejabat muda yang lagi ramai diberitakan di TV.” “jangan bilang pejabat yang lagi menjadi sorotan karena ganteng itu.” “yes, you’re right, dear! Arganta Yuda. Dia merayakan ulang tahunnya di sebuah pulau pribadi”	GHHI	Data diatas menunjukkan adanya psikologi wanita yang berupa gaya hidup hedonisme	Pada Data di atas menunjukkan perilaku individualis yang dilakukan tokoh Laras, karena dia lebih mementingkan bersenang-senang di sebuah pulau untuk berpesta dari pada menemani anaknya di rumah. Anak dari Laras dititipkan kepada Ayahnya. Semenjak Suami Laras meninggal, Laras jarang sekali memperhatikan kedua anaknya, dia hanya fokus pada karier, popularitas, seks, dan Arga.

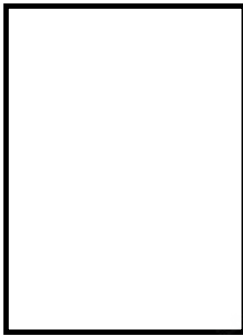
Keterangan kode:

- 1) SSKWKi untuk sifat-sifat khas wanita berdasarkan keindahan
- 2) SSKWKI untuk sifat-sifat khas wanita berdasarkan kelembutan
- 3) SSKWRH untuk sifat-sifat khas wanita rendah hati
- 4) KSSK untuk keibuan dan sifat-sifat keibuan
- 5) GHH untuk gaya hidup hedonisme
- 6) GHHB untuk gaya hidup badani
- 7) GHHA untuk gaya hidup aktual

8) GHHI untuk gaya hidup individualis



AUTOBIOGRAFI



Achmad Hidayatullah

Lahir di Probolinggo pada 12 Januari 1992. Anak pertama dari pasangan H. Abdul Aziz dan Hajjah Subahra. Mengawali pendidikannya di TK Dharma Wanita, Probolinggo tahun (1995-1998), kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN Wringin Anom tahun (1994-2004).

Pada tahun 2005 menempuh pendidikan menengah pertama di Mts Roudlotut Tholibin dan berhasil menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2007. Kemudian, pada tahun 2007-2009 menempuh pendidikan menengah atas di SMA Sunan Giri Probolinggo. Jenjang perguruan tinggi mampu ditempuh melalui jalur Mandiri di Universitas Jember pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Selama menjadi mahasiswi di Universitas Jember penulis tinggal di jalan Mastrip no 6. Sementara itu, alamat asal yakni, Dusun Nangger, Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo. RT/RW: 014/ 005,

